

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAF. AK. 0455/PER-UM/08
ANGGAI . 24-10-08.

**PEMERIKSAAN TERHADAP PENYAJIAN NILAI AKTIVA TETAP
BERWUJUD PADA CV. ARTON PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : ISMA FATHONA

NIM : 22 2003 068

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2008**



**PEMERIKSAAN TERHADAP PENYAJIAN NILAI AKTIVA TETAP
BERWUJUD PADA CV. ARTON PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : ISMA FATHONA

NIM : 22 2003 068

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2008**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

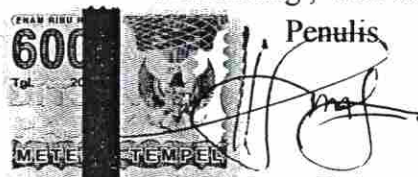
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isma Fathona
Nim : 222003068
Jurusan : Akuntansi

Meyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun menurut ketentuan berlaku.

Palembang, Juli 2008

Penulis

Isma Fathona

**Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : PEMERIKSAAN TERHADAP PENYAJIAN
NILAI AKTIVA TETAP BERWUJUD PADA CV.
ARTON PALEMBANG**

Nama : ISMA FATONA
NIM : 222003068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

**Diterima dan disyahkan
Pada tanggal,
Pembimbing,**



(Betri Siradjuddin, SE., Ak. M.Si)

**Mengetahui
Dekan
U.b Ketua Jurusan Akuntansi**



(Drs. Sunardi, SE., M.Si)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Kemauan keras adalah salah satu langkah menuju keberhasilan dan tiada kata gagal dalam hidup ini selain keberhasilan yang tertunda.*
- *Tanpa kesungguhan hati semua yang kita lakukan akan sia – sia.*

(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Papa dan Mama yang tercinta*
- *Saudara-saudaraku tersayang*
- *Sahabat-sahabatku tersayang*
- *Almamaterku*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarohkatuh

Alhamdulillahirobil A'lamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penyajian Nilai Aktiva Tetap Berwujud Pada CV. ARTON Palembang.

Penyajian nilai aktiva tetap berwujud yang dilakukan oleh CV. ARTON Palembang tidak dilakukan dengan baik, karena biaya penyusutan aktiva tetap tidak dicantumkan pada laporan keuangan CV. ARTON Palembang. Seharusnya CV. ARTON Palembang harus mencantumkan biaya penyusutan aktiva tetap pada laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, saudara-saudaraku, dan Keluarga Besarku yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan, dan memberikan dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Siradjuddin S.E, Ak yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan bimbingan, petunjuk, saran, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.



2. Bapak Drs. H. Rosyadi, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi, S.E. M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak M. Irfan Tarmizi, S.E, Ak, MBA.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E selaku Pembimbing Akademik.
5. Segenap Tim Pengajar dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Ir. Badaruddin ,selaku Direktur Utama CV. ARTON Palembang.
7. Sahabat-sahabatku Muhammadi, ichie, Ginta, Darman, Tapit, Ade, Siska dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan motivasinya selama ini. Semoga kita menjadi orang yang sukses Amieeee...
8. Teman-teman KKN Desa Belimbing Kec Gunung Megang Kab. Muara Enim yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan.
9. Teman-teman Seperjuangan Akuntansi Angkatan 2003.

Semoga Allah SWT membalas budi kebaikan kalian semuanya. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alikum Warahmatullahi Wabahrokatu.

Palembang, Juli 2008

Penulis

Isma Fathona

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	8
1. Aktiva tetap	8
a) Pengertian Aktiva Tetap	8

b) Karakteristik Aktiva Tetap.....	9
c) Cara Penyajian Aktiva Tetap.....	11
2. Pengertian dan Konsep Pemeriksaan.....	13

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
1. Penelitian Deskriptif.....	25
2. Penelitian Komperatif.....	25
3. Penelitian Asosiatif.....	25
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Operasionalisasi Variabel.....	26
D. Data yang Digunakan.....	26
1. Data Primer.....	26
2. Data Sekunder.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Analisis Data dan Teknis Analisis.....	28

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Gambaran Singkat CV. ARTON Palembang.....	29
2. Struktur Organisasi dan Pembagian tugas.....	29
3. Aktivitas Perusahaan.....	33
4. Laporan – Laporan Aktiva Tetap.....	42

B. Pembahasan.....	51
1. Pemeriksaan Aktiva Tetap.....	51
a. Prosedur Audit Awal.....	51
b. Prosedur Analitik.....	57
c. Pengujian Terhadap Transaksi Rinci.....	60
d. Pengujian Terhadap Saldo Akun Rinci.....	61
e. Verifikasi Penyajian dan Pengungkapan.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel I. 1 Neraca Tahun 2005	3
Tabel I. 2 Neraca Tahun 2006	3
Tabel I. 3 Neraca Tahun 2007	4
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel IV. 1 Daftar Harga Perolehan Aktiva Tetap.....	43
Tabel IV. 2 Daftar Penyusutan dan Nilai Buku Aktiva Tetap.....	44
Tabel IV. 3 Neraca Tahun 2005	45
Tabel IV. 4 Neraca Tahun 2006	46
Tabel IV. 5 Neraca Tahun 2007	47
Tabel IV. 6 Laporan Laba Rugi Tahun 2005	48
Tabel IV. 7 Laporan Laba Rugi Tahun 2006	49
Tabel IV. 8 Laporan Laba Rugi Tahun 2007	50
Tabel IV. 9 Daftar Nilai Aktiva Tetap di Neraca.....	52
Tabel IV.10 Daftar Aktiva Tetap tahun 2005	53
Tabel IV.11 Daftar Aktiva Tetap tahun 2006	54
Tabel IV.12 Daftar Aktiva Tetap tahun 2007	55
Tabel IV.13 Perhitungan Ratio Tahun 2005	57
Tabel IV.14 Perhitungan Ratio Tahun 2006	58
Tabel IV.15 Perhitungan Ratio Tahun 2007	58
Tabel IV.16 Perhitungan Ratio Dalam Persentase.....	53

Tabel IV.17 Perhitungan Depresiasi Aktiva Tetap	63
Tabel IV.18 Neraca Hasil pemeriksaan Tahun 2005	64
Tabel IV.19 Neraca Hasil pemeriksaan Tahun 2006	65
Tabel IV.20 Neraca Hasil pemeriksaan Tahun 2007	65
Tabel IV.21 Laporan Laba Rugi Hasil pemeriksaan Tahun 2005.....	67
Tabel IV.22 Laporan Laba Rugi Hasil pemeriksaan Tahun 2006.....	68
Tabel IV.23 Laporan Laba Rugi Hasil pemeriksaan Tahun 2007.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Tabel IV. 1 Struktur Organisasi	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat selesai riset
- Lampiran 2 Kartu aktifitas bimbingan usulan penelitian
- Lampiran 3 Kartu aktifitas bimbingan skripsi
- Lampiran 4 Sertifikat mengaji
- Lampiran 5 Biodata penulis



ABSTRAK

Isma Fathona/22200368/Pemeriksaan Terhadap Penyajian Nilai Aktiva Tetap Berwujud Pada CV. ARTON Palembang

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penyajian nilai aktiva tetap di neraca yang penyajiannya tidak memasukan unsur akumulasi penyusutan telah disajikan dengan benar

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan alasan bahwa yaitu untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Manfaat penelitian ini bagi CV. ARTON Palembang adalah untuk dapat dijadikan masukan yang berguna bagi perusahaan berkenaan dengan penyajian nilai aktiva tetap berwujud pada CV. ARTON Palembang. Manfaat bagi penulis memperluas wawasan penulis dalam bidang ilmu akuntansi khususnya dalam penyajian nilai aktiva tetap berwujud. Serta bagi almamater dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan kajian atau perbandingan dalam melakukan penelitian pada masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian nilai aktiva tetap pada CV. ARTON Palembang tidak dilakukan dengan baik. Hal ini disebabkan karena tidak tercantumnya biaya penyusutan aktiva tetap dalam laporan keuangan CV. ARTON Palembang.

Kata Kunci : Pemeriksaan ~~dan~~ Aktiva Tetap.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan didalam suatu perekonomian, baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan industri dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut salah satunya adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Suatu perusahaan yang bersifat mencari laba pada tahap audit, memerlukan suatu perhitungan yang baik dan benar mengenai aktiva tetap.

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aktiva tetap. Setiap perusahaan memiliki suatu aktiva tetap yang berlainan jenis begitu juga dengan nilai dan kegunaan.

Aktiva tetap merupakan kekayaan perusahaan yang membutuhkan investasi yang cukup besar untuk mendapatkannya, disamping itu juga membutuhkan biaya pemeliharaan, biaya perbaikan, dan penggantian yang jumlahnya sangat besar agar aktiva tetap tersebut dapat beroperasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan perusahaan. Sedangkan aktiva tetap terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Aktiva tetap berwujud yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dan aktiva tetap yang dimiliki bentuk fisik atau permanen

2. Aktiva tetap tidak berwujud yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan yang mempunyai umur lebih dari satu tahun dan tidak mempunyai bentuk fisik atau hak-hak yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan lebih dari satu tahun dan aktiva ini mempunyai nilai karena diharapkan dapat memberikan sumbangan pada laba.

Menurut Mulyadi (2002:5) menyatakan bahwa Pemeriksaan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Pemeriksaan digunakan untuk jasa lain yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik yang berupa pernyataan suatu pendapat tentang kesesuaian asersi yang dibuat oleh pihak lain dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pemeriksaan atas aktiva tetap diarahkan untuk mencapai salah satu tujuannya yaitu membuktikan keberadaan aktiva tetap yang dicantumkan di neraca dan keterjadian transaksi penambahan, pengurangan dan penggantian aktiva tetap serta untuk membuktikan apakah unsur aktiva tetap telah disajikan dan diungkapkan di neraca sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Pemeriksaan aktiva tetap dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan.

CV. ARTON Palembang merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan komanditer (CV) yang ada di kota Palembang. Selain bergerak

dalam bidang kontraktor CV. ARTON ini juga mempunyai jenis usaha lain yaitu sebagai *supplier* bahan-bahan bangunan hingga pipa-pipa gas. Agar semua kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik, maka harus didukung dengan aktiva tetap yang baik.

Tabel I.1
CV. ARTON PALEMBANG
NERACA
TAHUN 2005

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva lancar		III. Kewajiban	
Kas	Rp. 173.798.065	Hutang Usaha	Rp. 235.204.753
Piutang Usaha	Rp. 1.120.217.920	Pdptn diterima dimuka	Rp. 15.527.098
Piutang lain-lain	Rp. 2.656.000	Hutang pajak	Rp. 52.405.346
Bi. Dibayar dimuka	Rp. 105.190.000	Bi yg msh hrs dibayar	Rp. 7.169.831
Pajak dibayar dimuka	Rp. 215.989.589	Kewajiban lancar	Rp. 7.216.081
Total aktiva lancar	Rp. 1.617.851.874	Kewajiban tdk lancar	Rp. 45.714.789
		Total kewajiban	Rp. 363.649.899
II. Aktiva tetap		VI. Ekuitas	
Aktiva tetap bersih	Rp. 202.621.420	Modal	Rp. 1.456.823.395
Total bersih	Rp. 1.820.473.294	Total bersih	Rp. 1.820.473.294

Sumber: CV. ARTON Palembang

Tabel I.2
CV. ARTON PALEMBANG
NERACA
TAHUN 2006

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva Lancar		III. Kewajiban	
Kas	Rp. 61.015.474	Hutang Usaha	Rp. 44.410.434
Piutang Usaha	Rp. 1.027.495.095	Pdptn diterima dimuka	Rp. 40.196.831
Piutang lain-lain	Rp. 3.010.417	Hutang Pajak	Rp. 14.917.393
Bi. Dibayar dimuka	Rp. 126.679.543	Bi yg msh hrs dibayar	Rp. 11.813.049
Pajak dibayar dimuka	Rp. 351.312.870	Total kewajiban	Rp. 111.338.049
Total Aktiva Lancar	Rp. 1.574.513.358		
II. Aktiva Tetap		VI. Ekuitas	
Aktiva tetap bersih	Rp. 159.062.690	Modal	Rp. 2.622.721.999
Total bersih	Rp. 1.733.576.048	Total bersih	Rp. 1.733.576.048

Sumber: CV. ARTON Palembang



Tabel I.3
CV.ARTON PALEMBANG
NERACA
TAHUN 2007

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva Lancar		III. Kewajiban	
Kas	Rp. 1.482.772.755	Hutang Usaha	Rp. 160.726.434
Piutang Usaha	Rp. 1.605.146.936	Pndptn diterima dimuka	Rp. 708.442.419
Piutang lain-lain	Rp. 3.136.296	Hutang Pajak	Rp. 82.495.079
Bi. Dibayar dimuka	Rp. 142.171.362	Bi yg msh hrs dibayar	Rp. 120.172.949
Pajak dibayar dimuka	Rp. 312.480.261	Total kewajiban	Rp. 1.071.836.648
Total Aktiva Lancar	Rp. 3.554.707.610		
II. Aktiva Tetap		VI. Ekuitas	
Aktiva tetap bersih	Rp. 122.850.345	Modal	Rp. 2.596.721.307
Total bersih	Rp. 3.667.557.955	Total bersih	Rp. 3.667.557.955

Sumber: CV.ARTON Palembang

Berdasarkan tabel diatas dalam neraca pada tahun 2005 berjumlah Rp. 202.621.420, pada tahun 2006 berjumlah Rp. 159.062.690, dan pada tahun 2007 berjumlah Rp. 122.850.345, jumlah-jumlah aktiva tetap yang tercatat didalam neraca yang dihasilkan oleh CV. ARTON Palembang merupakan nilai buku, dan terlihat bahwa tidak tercatatnya akumulasi penyusutan, karena hal ini akan menyebabkan tidak diketahuinya hasil perhitungan aktiva tetap bersih yang terdapat dalam neraca. Hal ini akan memungkinkan adanya kesalahan dalam penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pemeriksaan Terhadap Penyajian Nilai Aktiva Tetap Berwujud Pada CV. ARTON Palembang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membahas permasalahan yaitu :

Apakah nilai aktiva tetap di neraca yang penyajiannya tidak memasukan unsur akumulasi penyusutan telah disajikan dengan benar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui penyajian nilai aktiva tetap berwujud pada CV. ARTON Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

A. Bagi Penulis

Yaitu agar dapat menambah wawasan pengetahuan dalam cara penyajian aktiva tetap berwujud

B. Bagi CV. ARTON Palembang

Yaitu untuk memberikan masukan atau pemikiran yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menunjang kegiatan perusahaan yang berkenaan dengan penyajian nilai aktiva tetap berwujud pada CV. ARTON Palembang.

C. Bagi Almamater

Yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Terhadap Penyajian Nilai Aktiva Tetap Pada PT. Indofarma Global Medika Palembang telah dilakukan oleh Dewi Kurniati (2004). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap pada PT. Indofarma Global Medika Palembang. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penyajian nilai aktiva tetap dan perhitungan beban penyusutan aktiva tetap pada PT. Indofarma Global Medika Palembang. Tempat penelitian yaitu PT. Indofarma Global Medika Palembang. Data yang digunakan dalam penelitiannya adalah data primer yang berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, daftar kegiatan perusahaan dan laporan keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi berupa data-data. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dari penelitian ini adalah tehnik analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Tehnik analisis secara kualitatif berupa bagan struktur organisasi perusahaan dan sejarah perusahaan, sedangkan tehnik analisis secara kuantitatif yang berupa tabel daftar aktiva dan tabel penyusutan aktiva. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah perusahaan belum teliti dalam menghitung aktiva tetapnya, karena perusahaan dalam menghitung aktiva tetapnya satu periode seharusnya perusahaan dalam menghitung aktiva tetap harus yang kurang dari

satu tahun. Hal tersebut terlihat dari adanya selisih didalam neraca dan rugi laba yang telah dianalisa

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis akan mencoba menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan judul yang akan dibahas yaitu :

1. Aktiva Tetap

a. Pengertian Aktiva Tetap

Pengertian aktiva tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2004:16.2) adalah sebagai berikut :

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Menurut Mulyadi (2002:271), aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut Zaki Baridwan (2000:271), Aktiva Tetap berwujud adalah aktiva-aktiva berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Istilah permanen menunjukkan sifat aktiva tetap bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Pengertian aktiva tetap menurut Wibowo dan Abu Bakar Arif (2000:183), Aktiva tetap adalah aktiva yang merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam kegiatan perusahaan dan tidak untuk dijual belikan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2000:117) menyatakan bahwa aktiva tetap adalah salah satu pos dalam laporan keuangan khususnya neraca dan juga mempengaruhi laporan laba rugi melalui pos biaya penyusutan.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap merupakan aktiva yang mempunyai bentuk fisik dengan maksud tidak untuk dijual kembali dalam operasi perusahaan, mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan dapat memberikan manfaat ekonomis pada masa yang akan datang bagi perusahaan.

b. Karakteristik Aktiva Tetap

Menurut Zaki Baridwan (2000:74) yaitu terbagi menjadi tiga yaitu:

- 1). Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan.
- 2). Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya bisa diganti dengan aktiva yang sejenis bangunan, mesin, alat-alat meubel, dan lain-lain.
- 3). Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya tidak bisa diganti dengan aktiva lain seperti hasil tambang, hutan dan lain-lain.

Selanjutnya aktiva tetap yang dimiliki dan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan, kegunaan untuk jasa-jasa dimasa mendatang akan menurun. Untuk itu perlu adanya penetapan beban periode-periode pada pendapatan, khususnya dalam periode-periode terjadinya perubahan harga. Dalam praktek akuntansi terdapat istilah yang berbeda untuk menyatakan pembebanan yang masing-masing tergantung pada tipe harta yang bersangkutan.

Soemarso (2000:271) menyatakan bahwa karakteristik aktiva tetap adalah sebagai berikut :

- 1). Masa manfaat lebih dari satu tahun
- 2). Dapat digunakan dalam operasional perusahaan.
- 3). Aktiva tetap yang dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan.
- 4). Aktiva tetap tersebut nilainya cukup besar.

Menurut Kieso dan Weygandt ahli bahasa Yati Sumiharti (2002:4) Karakteristik utama dari properti, pabrik, dan peralatan kantor adalah:

- 1). Aktiva tersebut diperoleh untuk digunakan dalam operasi dan bukan untuk dijual kembali. Hanya aktiva yang digunakan dalam operasi normal yang dapat diklasifikasikan sebagai properti, pabrik, dan peralatan kantor.
- 2). Aktiva tetap tersebut merupakan subjek jangka panjang dan merupakan subjek penyusutan properti, pabrik, dan peralatan kantor yang dapat digunakan selama beberapa tahun. Investasi dalam aktiva-aktiva ini akan dibebankan pada periode masa depan melalui beban penyusutan periodik.

- 3). Aktiva tersebut memiliki substansi fisik eksistensi atau substansi fisik yang merupakan karakteristik dari properti, pabrik, dan peralatan kantor. Sehingga membedakannya dari aktiva tetap berwujud.

Secara umum karakteristik yang terdapat pada aktiva tetap adalah aktiva tetap harus memiliki masa manfaat yang lama atau lebih fisik yang dapat diamati bentuknya serta memiliki sifat terbatas, dimana biasanya dilakukan penyusutan pada aktiva tersebut yang pada akhirnya harus diganti.

c. Cara penyajian Aktiva Tetap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Keuangan dalam alenia 73 (2004:16.17) tentang penyajian aktiva tetap adalah:

Laporan keuangan harus mengungkapkan dengan setiap jenis aktiva tetap :

- a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah bruto. Jika dari satu dasar yang digunakan, jumlah tercatat bruto untuk dasar dalam setiap kategori yang harus diungkapkan.
- b. Metode penyusutan yang digunakan.
- c. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
- e. Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode memperlihatkan
 1. Penambahan
 2. Pelepasan

3. Akuisisi melalui penggabungan usaha
4. Revaluasi yang dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah
5. Penurunan nilai tercatat
6. Penyusutan
7. Perbedaan pertukaran neto yang timbul pada penjabaran laporan keuangan suatu entitas asing; dan
8. Setiap klasifikasi kembali

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Buku Standar Akuntansi Keuangan dalam alenia 74 (2004:16.18) tentang penyajian aktiva tetap.

Laporan keuangan juga harus mengungkapkan :

- a. Eksistensi dan batasan atas hak milik, dan aktiva tetap yang dijaminakan untuk hutang.
- b. Kebijakan akuntansi untuk biaya perbaikan yang berkaitan dengan aktiva
- c. Jumlah pengeluaran pada akun aktiva tetap dalam kontruksi
- d. Jumlah komitmen untuk akuisisi aktiva tetap.

Adapun penyajian nilai aktiva tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Keuangan dalam alenia 75 (2004:16.18) adalah sebagai berikut :

- a. Dasar yang digunakan untuk menilai kembali aktiva
- b. Tanggal efektif penilaian kembali
- c. Nama penilai independen, bila ada

- d. Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti
- e. Jumlah tercatat setiap jenis aktiva tetap
- f. Surplus penilaian kembali aktiva tetap.
- d. Prinsip Akuntansi Berterima Umum dalam Penyajian Aktiva Tetap di Neraca

Prinsip akuntansi berterima umum dalam penyajian aktiva tetap di neraca menurut Mulyadi (2002:183) adalah sebagai berikut :

1. Dasar penilaian aktiva tetap harus dicantumkan didalam neraca
2. Aktiva tetap yang digadaikan harus dijelaskan
3. Jumlah depresiasi akumulasian dan biaya depresiasi untuk tahun kini harus ditunjukkan didalam laporan keuangan
4. Metode yang digunakan dalam perhitungan depresiasi golongan besar aktiva tetap harus diungkapkan didalam laporan keuangan
5. Aktiva tetap harus dipecahkan kedalam golongan terpisah jika jumlahnya material
6. Aktiva tetap yang habis didepresiasi namun masih digunakan untuk beroperasi, jika jumlahnya material harus dijelaskan.

2. Pengertian dan Konsep Pemeriksaan

Pengertian pemeriksaan menurut Arens dan James K. Loetbecke dalam bukunya "Pemeriksaan Akuntansi" (2005:105) adalah "Proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang

terukur dari suatu entitas (satuan) untuk mempertimbangkan atau melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan”.

Menurut Mulyadi (2002:6) pengertian pemeriksaan merupakan pernyataan suatu pendapat atas kesesuaian asersi yang dibuat oleh pihak lain dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Di Indonesia standar khusus adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP,2004:3) yang disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Adapun isi Standar Profesional Akuntan Publik tersebut adalah :

a. Standar Umum

- (1) Audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan pelatih teknis cukup sebagai auditor.
- (2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- (3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

- (1) Pekerjaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disipervisi dengan semestinya.
- (2) Pemahaman yang memadai harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilaksanakan.

- (3) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan auditan.

c. Standar Pelaporan

- (1) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip yang berlaku.
- (2) Pelaporan audit harus menunjukkan keadaan yang didalamnya prinsip akuntansi tidak konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.
- (3) Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus dipandang memadai.
- (4) Laporan keuangan harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan maka alasannya harus dinyatakan.

d. Pemeriksaan Atas Aktiva Tetap

Menurut Mulyadi (2002:179), menyatakan bahwa pemeriksaan atas aktiva tetap adalah suatu proses pemeriksaan atau pengujian substantif terhadap kekayaan perusahaan yang sifatnya berwujud, memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, bukan untuk dijual kembali

. Pengujian substantif menurut Mulyadi (2002:150) adalah perosedur audit yang dirancang untuk menemukan kemungkinan kesalahan moneter



yang secara langsung mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan.

e. Tujuan Pengujian Substantif Terhadap Saldo Aktiva Tetap.

Tujuan pengujian substantif terhadap aktiva tetap menurut Mulyadi (2002:183) adalah:

1. Memperoleh keyakinan tentang keandalan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan aktiva tetap.
2. Membuktikan keberadaan aktiva tetap dan keterjadian transaksi yang berkaitan dengan aktiva tetap yang dicantumkan di neraca.
3. Membuktikan kelengkapan transaksi yang dicatat dalam catatan akuntansi dan kelengkapan saldo utang usaha yang disajikan di neraca.
4. Membuktikan kewajiban klien yang dicantumkan di neraca.
5. Membuktikan kewajaran penyajian dan pengungkapan utang usaha di neraca.

Tujuan pemeriksaan aktiva tetap menurut Indra Bastian (2003:183) adalah untuk memperoleh bukti tentang masing-masing asersi signifikan yang berkaitan dengan transaksi dan saldo aktiva tetap. Tujuan audit ditentukan berdasarkan atas kelima kategori asersi laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

a. Asersi keberadaan dan keterjadian

Tujuan asersi keberadaan atau keterjadian menekankan pada apakah seluruh saldo aktiva tetap benar-benar ada pada tanggal neraca dan

apakah seluruh transaksi mengenai aktiva tetap yang tercatat benar-benar terjai bukan rekaan semata.

b. Asersi kelengkapan

Asersi ini menekankan pada apakah seluruh transaksi dan saldo yang semestinya tercantum dalam laporan keuangan, sudah benar-benar dicatat dan disajikan

c. Asersi hak dan kewajiban

Tujuan asersi hak dan kewajiban adalah semua aktiva tetap tercatat adalah asset yang dimiliki pemerintah atau perusahaan

d. Asersi penilaian dan pengalokasian

Bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai apakah saldo aktiva tetap telah disajikan dalam laporan keuangan dalam jumlah yang tepat.

e. Asersi pelaporan dan pengungkapan

Bertujuan untuk menghimpun bukti mengenai apakah transaksi dan saldo yang tercatat telah diklasifikasikan, dijelaskan, dan diungkapkan dalam neraca.

f. Program Pengujian Substantif Terhadap Saldo Aktiva Tetap.

Menurut Mulyadi (2002:186), program pengujian substantif terhadap aktiva tetap berisi prosedur audit yang dirancang untuk mencapai tujuan audit. Prosedur audit diklasifikasikan menjadi empat golongan :

Prosedur Audit Awal

1. Lakukan prosedur audit awal atas saldo aktiva tetap yang akan diuji lebih lanjut.

Hal ini perlu dilakukan agar auditor memperoleh keyakinan bahwa informasi yang dicantumkan di neraca didukung dengan informasi yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, auditor perlu melakukan enam prosedur audit berikut ini :

- a. Usut saldo aktiva tetap yang tercantum di neraca ke saldo akun aktiva tetap yang bersangkutan di buku besar. Untuk memperoleh keyakinan bahwa saldo aktiva tetap yang tercantum di neraca didukung dengan catatan akuntansi yang dapat dipercaya kebenaran mekanisme pencatatannya.
- b. Hitung kembali saldo akun aktiva tetap di buku besar. Untuk memperoleh keyakinan mengenai ketelitian perhitungan saldo akun aktiva tetap dan depresiasi akumulasian yang bersangkutan
- c. Lakukan *review* terhadap mutasi luar biasa dalam jumlah dan sumber posting-posting dalam akun. Kecurangan dalam pemerolehan, pertukaran, penghentian pemakaian, depresiasi aktiva tetap dapat ditemukan melalui *review* atas atas mutasi luar biasa.
- d. Usut saldo awal akun aktiva tetap ke kertas kerja tahun yang lalu. Hal ini dilakukan agar auditor dapat mengevaluasi tindak lanjut yang telah ditempuh oleh klien dalam menanggapi koreksi yang diajukan oleh auditor.

- e. Usut posting pendebitan dan pengkreditan akun aktiva tetap ke dalam jurnal-jurnal yang bersangkutan. Untuk memperoleh keyakinan bahwa penambahan dan pengurangan aktiva tetap berasal dari jurnal-jurnal yang bersangkutan, pendebitan di dalam akun aktiva tetap diusut ke register bukti kas keluar dan jurnal umum sedangkan pengkreditan ke dalam akun tersebut diusut ke jurnal umum.
- f. Lakukan rekonsiliasi akun aktiva tetap dalam buku besar ke buku pembantu aktiva tetap. Saldo akun aktiva tetap dan depresiasi akumulasian yang bersangkutan di buku besar tersebut kemudian dicocokkan dengan jumlah akun pembantu aktiva tetap untuk memperoleh keyakinan bahwa catatan akuntansi klien yang bersangkutan dengan aktiva tetap dapat dipercaya ketelitiannya.

Prosedur Analitik

2. Lakukan prosedur analitik

- a. Hitung ratio berikut ini :

- (1) Tingkat perputaran aktiva tetap

Hasil pendapatan usaha + Rerata saldo aktiva tetap

- (2) Ratio laba bersih dengan aktiva tetap

Hasil laba bersih + Rerata saldo aktiva tetap

- (3) Ratio aktiva tetap dengan modal saham

Aktiva tetap + Modal saham



(4) Ratio biaya reparasi dan pemeliharaan dengan aktiva tetap

Biaya reparasi dan pemeliharaan + Hasil pendapatan usaha

- b. Lakukan analisis hasil prosedur analitik dengan harapan yang didasarkan pada data masa lalu, data industri, jumlah yang dianggarkan, atau data lain.

Pengujian Terhadap Transaksi Rinci

3. Periksa penambahan aktiva tetap ke dokumen yang mendukung timbulnya transaksi tersebut.

Untuk menilai kewajaran kos aktiva tetap, auditor harus memeriksa dokumen sumber dan dokumen pendukung pemerolehan.

4. Periksa berkurangnya aktiva tetap ke dokumen yang mendukung timbulnya transaksi tersebut.

Sama seperti halnya dengan pemeriksaan bukti yang mendukung penambahan aktiva tetap.

5. Lakukan pemeriksaan pisah batas transaksi aktiva tetap.

Verifikasi pisah batas transaksi mutasi aktiva tetap dimaksudkan untuk menemukan kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi mutasi aktiva tetap yang tidak dalam periode akuntansi yang seharusnya.

6. Lakukan *review* terhadap akun biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap.

Untuk menemukan transaksi pengeluaran modal yang diperlukan oleh klien sebagai pengeluaran pendapatan (dicatat didalam akun biaya reparasi dan pemeliharaan)

Perlakuan terhadap saldo akun rinci

7. Lakukan inspeksi terhadap saldo akun rinci

- a. Lakukan inspeksi terhadap tambahan aktiva tetap.

Informasi mengenai tambahan aktiva tetap dalam tahun yang diaudit diperoleh dari notulen rapat dewan komisaris atau direksi dan anggaran modal yang dibuat oleh klien. Atas dasar informasi tersebut auditor kemudian menganalisis pendebitan akun aktiva tetap dalam tahun yang diaudit untuk memperoleh informasi lebih rinci mengenai tambahan aktiva tetap.

- b. Lakukan penyelidikan dan sesuaikan jika terjadi perbedaan.

- c. Periksa dokumen yang mendukung pembayaran utang usaha setengah tanggal neraca.

8. Periksa bukti hak kepemilikan aktiva tetap dan kotrak.

Dilakukan auditor dengan memeriksa sertifikat tanah, sertifikat izin mendirikan bangunan, dan bukti-bukti kepemilikan barang lainnya, karena aktiva tetap tidak semuanya dimiliki oleh klien tetapi juga dengan menyewa dari perusahaan lain.

9. Lakukan *review* terhadap perhitungan depresiasi aktiva tetap.

Verifikasi Penyajian dan Pengungkapan

10. Bandingkan penyajiannya aktiva tetap dengan prinsip akuntansi berterima umum

a. Periksa klasifikasi aktiva tetap di neraca

Aktiva tetap harus disajikan didalam neraca dalam kelompok aktiva tidak lancar pada kosnya dikurangi dengan depresiasi akumulasian. Auditor melakukan pemeriksaan terhadap klasifikasi aktiva tetap didalam neraca berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyajian aktiva tetap di neraca.

b. Periksa pengungkapan yang bersangkutan dengan aktiva tetap.

Menurut prinsip akuntansi yang berterima umum dalam penyajian aktiva tetap di neraca, klien berkewajiban mencantumkan pengungkapan yang memadai mengenai metode depresiasi yang dipakainya

Prosedur pemeriksaan audit menurut Sofyan Syafri Harahap (2002:244) menyatakan bahwa pemeriksaan atas aktiva tetap yang dilakukan oleh akuntan harus melakukan prosedur pemeriksaan yang sudah mapan dalam auditing. Untuk setiap pemeriksaan aktiva tetap dilakukan tahap sebagai berikut:

a. Tes Kesesuaian

Tes pertama adalah melihat apakah prosedur yang menyangkut aktiva tetap telah sesuai dengan pedoman perusahaan, sistem akuntansi, dan sistem pengawasan intern yang berlaku.

b. Tes Kebenaran Bukti

Dalam melakukan tes untuk membuktikan apakah pencatatan, hak, kewajiban, penyajian, dan pengungkapan diterapkan dengan benar maka

dibuat terlebih dahulu prosedur yang akan dilaksanakan dalam membuktikannya. Prosedur itu biasanya disebut program pemeriksaan.

Prosedur pemeriksaan perkiraan aktiva tetap:

- 1) Periksa daftar aktiva tetap dengan informasi berikut:
 - (a). Jenis, lokasi, kondisi, tahun pembelian
 - (b). Harga pokok
 - (c). Status hak, hak pakai, HGB, HGU, HPH, Girik
 - (d). Taksiran umur (kecuali lahan)
 - (e). Leasing
- 2) Periksa kebenaran daftar tersebut dari segi penjumlahan, perkalian, baik vertikal maupun horizontal.
- 3) Periksa tambahan atas aktiva tetap dalam tahun berjalan mengenai hal-hal berikut ini:
 - (a). Apakah tambahan aktiva tersebut benar sudah dicatat.
 - (b). Adanya persetujuan dari pejabat yang berwenang dan melalui prosedur yang telah ditetapkan.
 - (c). Bahwa tambahan tersebut dicatat dengan harga perolehan dan kalau dibeli dengan cicilan, seluruh harga aktiva tersebut telah dicatat dan bagian yang belum dilunasi dicatat sebagai hutang.
 - (d). Pengeluaran tersebut benar-benar merupakan capital expenditure.
- 4) Periksa pengurangan aktiva tetap dalam tahun berjalan.
- 5) Periksa mutasi penyusutan dan metode penyusutan yang dianut, bandingkan juga dengan tahun-tahun yang berlalu. Kalau berbeda

metode penyusutan dengan metode penyusutan dengan prinsip akuntansi jelaskan perbedaannya.

- 6) Dan sebaliknya hitung metode penyusutan menurut pajak. Bandingkan keduanya dan gunakan sebagai alat koreksi fiskal.
- 7) Periksa asuransi atas aktiva yang bersangkutan, khususnya mengenai nilai pertanggungan, premi asuransi orang atau badan yang mendapatkan ganti kerugian, jenis asuransi, dan apakah polis asuransi masih dalam masa berlakunya atau sudah habis.
- 8) Periksa kemungkinan aktiva yang dijaminan dan yang dipersengkatakan.
- 9) Periksa kebenaran pencatatan aktiva tetap, penggolongan dan penentuan revenue/capital expenditure.
- 10) Periksa dan pisahkan aktiva yang sudah disusutkan penuh dan yang tidak terpakai lagi dalam proses produksi.
- 11) Periksa metode penyajiannya dalam laporan neraca dan daftar laba rugi (untuk beban penyusutan)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2004:11), penelitian tingkat eksplanasi dikelompokkan menjadi :

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independent) tanpa memuat perbandingan.

b. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

c. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan situasi yang berkaitan dengan masalah yang ada dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan, dan menganalisa data-data yang diperoleh.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. ARTON Palembang yang beralamat di jalan Patin 1, No. 5 Sako Kenten Palembang.



C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1

Variabel	Definisi	Indikator
Pemeriksaan Aktiva Tetap	Suatu proses pemeriksaan atau pengujian substantif terhadap kekayaan yang sifatnya berwujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan bukan untuk dijual kembali.	1). Prosedur audit awal 2). Prosedur analitik 3). Pengujian terhadap transaksi rinci 4). Pengujian terhadap saldo akun rinci 5). Verifikasi penyajian dan pengungkapan

Sumber : Penulis 2008

D. Data yang diperlukan

Menurut Soeratno dan Licolin Arsyad (2000: 76) data yang diperlukan dalam penelitian ada dua yaitu :

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau yang menggunakan.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi bukan pengelolaannya seperti buku-buku, literatur dan laporan lainnya

Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer survey dan data skunder, data skunder dalam dalam penelitian ini meliputi :

1. Sejarah Perusahaan
2. Aktifitas Perusahaan
3. Struktur Organisasi
4. Daftar Pembagian Tugas
5. Daftar Harga Perolehan Aktiva tetap Tahun 2005,2006, dan 2007
6. Laporan Neraca Perusahaan Tahun 2005,2006, dan 2007
7. Laporan Laba Rugi Tahun 2005,2006, dan 2007

E. Tehnik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data menurut M. Iqbal Hasan (2001:17) menyatakan bahwa ada beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara (interview)

Yaitu cara pengumpulan data langsung mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti.

2. Pengamatan langsung (observasi)

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara terjun ke lapangan objek yang diteliti.

3. Kuisisioner

Adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.

4. Penelusuran literatur

Yaitu cara pengumpulan data menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada dari laporan penulis sebelumnya.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara (interview) dengan pimpinan atau karyawan yang berwenang untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

F. Analisis Data dan Tehnik Analisis

Menurut Anton Dajan (2000: 17) menyatakan ada dua metode analisis yaitu:

1. Metode Kualitatif

Yaitu dengan cara menganalisis data yang bukan berupa angka-angka atau data yang berbentuk penjelasan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

2. Metode Kuantitatif

Yaitu dengan menganalisa data yang berupa angka-angka.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan uraian mengenai penyajian nilai aktiva tetap berwujud pada CV. ARTON Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Singkat Perusahaan

CV. ARTON Palembang didirikan pada tahun 2003 dan diprakarsai oleh :

1. Ir. Badaruddin
2. Abdi Jausman, Amd
3. Nova Fahlevi, S.E

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, CV. ARTON Palembang mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan besar, seperti : Pertamina, Pusri, Controll System, dan juga instansi-instansi pemerintah.

Untuk lebih mengembangkan usahanya, pihak perusahaan mengadakan pendekatan kepada pihak pemerintah agar menjadi salah satu *supplier* dan kontraktor pipa-pipa gas resmi yang menyalurkan dari Pertamina kepada perusahaan-perusahaan industri yang membutuhkan.

2. Struktur Organisasi

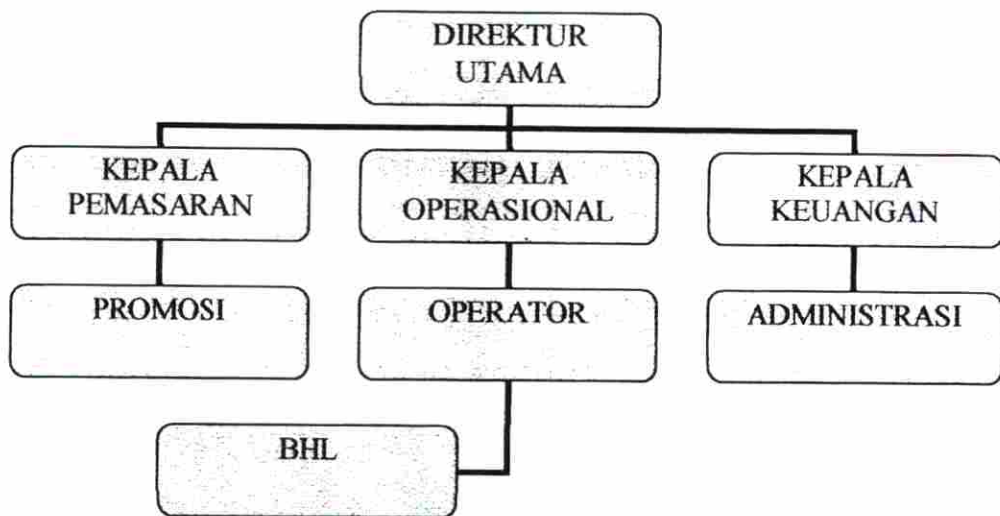
Suatu organisasi atau perusahaan sangat memerlukan struktur organisasi yang baik untuk menunjang kegiatan perusahaan tersebut. Karena struktur organisasi inilah yang dapat memberikan kejelasan mengenai tugas dan tanggung jawab dari pegawai, jika struktur organisasi pegawai tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka akan memberikan peluang bagi

perusahaan untuk berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ini berarti setiap perusahaan sangat memerlukan struktur organisasi yang baik dan jelas untuk melaksanakan ketentuan yang telah ditetapkan agar usaha dari perusahaan tersebut dapat memberikan hasil yang baik.

Untuk melihat struktur organisasi CV. ARTON Palembang dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar IV.1

Struktur Organisasi CV. ARTON Palembang



Sumber : CV. ARTON Palembang

Secara singkat penjelasan dari struktur organisasi diatas dapat diterangkan sebagai berikut :

Komposisi Tenaga Kerja / Karyawan dan Pembagian Kerja

a. Tenaga Kerja / Karyawan

Tenaga Kerja / karyawan merupakan motor penggerak perusahaan dalam proses usaha jasa. Untuk menjalankan usahanya, CV. ARTON Palembang

mempekerjakan 16 orang karyawan tetap dengan perincian sebagai berikut:

Tabel IV.1

Jumlah Tenaga Kerja / Karyawan pada CV. ARTON Palembang

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Direktur Utama	1	-
2	Kepala Pemasaran	1	-
3	Kepala Operasional	1	-
4	Kepala Keuangan	1	-
5	Promosi	4	-
6	Operator	5	-
7	Administrasi	2	-
8	BHL (Buruh Harian Lepas)	-	Tergantung pada keperluan proyek kerja CV. ARTON Palembang
10	Jumlah	15	

Sumber : CV. ARTON Palembang

b. Pembagian Kerja

Pembagian kerja pada hakekatnya adalah membentuk suatu departemen – departemen unit kerja yang terkecil dalam unit organisasi dikarenakan terbatasnya kemampuan pimpinan untuk memimpin bawahannya secara langsung, selain itu kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan

organisasinya. Adapun pembagian kerja yang dilakukan oleh CV. ARTON Palembang adalah sebagai berikut :

1) Direktur Utama

Direktur Utama disini mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu yaitu :

- a) Mengatur tentang biaya dan pembelanjaan yang diperlukan perusahaan.
- b) Mengkoordinasi dan mengarahkan semua kegiatan sehari –hari.
- c) Menentukan segala aktivitas perusahaan
- d) Mengkoordinasi semua kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2) Kepala Pemasaran

Kepala Pemasaran membawahi bagian promosi dengan tugas merencanakan, mengatur, dan mengawasi pekerjaan dalam proses pemasaran.

3) Kepala Operasional

Kepala Operasional membawahi bagian operator dengan tugas merencanakan, mengatur, dan mengawasi pekerjaan dalam proses operasional perusahaan.

4) Operator

Operator membawahi bagian BHL (Buruh Harian Lepas) dengan tugas mengatur dan mengawasi supply gas dari PT. PERTAMINA kepada



perusahaan – perusahaan lain dibawah tanggung jawab CV. ARTON Palembang.

5) Kepala Keuangan

Kepala Keuangan membawahi bagian administrasi dengan tugas merencanakan, mengatur, dan mengawasi pekerjaan dalam proses keuangan

3. Aktivitas Perusahaan

a. Pokok –pokok pekerjaan

Secara garis besar pokok – pokok pekerjaan yang harus dilaksanakan kontraktor antara lain :

- 1) Persiapan dan mobilisasi
- 2) Pekerjaan sipil
- 3) Pekerjaan Mekanikal
- 4) Pekerjaan Listrik
- 5) Pekerjaan penyelesaian dan demobilisasi

b. Uraian Teknis Pekerjaan

1) Persiapan dan mobilisasi

- a) Mempersiapkan surat ijin kerja ke fungsi terkait antara lain tenaga kerja ke bagian sekuriti, ijin kerja daerah panas ke bagian LK.3

- b) Mempersiapkan tenaga, bahan dan peralatan kerja untuk melaksanakan pekerjaan dengan jumlah yang cukup dan mutu baik sesuai volume dan jenis pekerjaan.
- c). Membuat gudang / direksi kit dari lantai, dinding papan, atap seng sesuai gambar kerja.
- d). Mobilisasi alat – alat berat yang akan digunakan untuk penyiapan lokasi antara lain ; *Bulldozer*, *compactor* (alat pemadat), *motor graider*, dan lain – lain.
- e). Tranportasi material ataupun pekerja selama pelaksanaan termasuk dalam penawaran kontraktor.
- f). Kontraktor memberikan dokumentasi selama pelaksanaan dan diserahkan kepada pengawasan pertamina.

2) Pekerjaan Sipil

- a) *Land clearing* dan pengupasan humus
 - (1) Membuka dan membersihkan tanah tempat pekerjaan dari pohon – pohon seluas tebusan tanah yang ditentukan pertamina.
 - (2) Mengupas humus (*top soil*) hingga mencapai tanah yang diizinkan untuk galian / timbunan.
 - (3) Menyingkirkan dan memupuk dengan rapi semua kotoran / sampai hasil pekerjaan *land clearing* dan penguasan humus dipinggir lapangan atau tempat yang telah ditentukan (didalam batas tebus tanah).

b) Galian dan Timbunan Tanah

- (1) Menggali, memindahkan dan menimbun tanah secara mekanis sesuai dengan garis ketinggian tanah yang telah ditentukan.
- (2) Penggusuran gali / timbun tanah dilakukan dari atas , mengarah landai kebawah, sehingga badan lokasi penimbunan menjadi padat dan kompak.
- (3) Pada daerah timbunan harus dibuat talud / *trap* dengan kemiringan disesuaikan dengan kondisi lapangan (lerang alam).
- (4) Membuat secara benar permukaan lapangan sehingga luas lapangan.

c) Pemadatan dan *Grading*

- (1) Pemadatan tanah dilapangan termasuk dalam pekerjaan gali / tmbun dan penggusuran / peralatan tanah yang dilaksanakan berulang – ulang oleh *Bulldozer* dan *compactor* sehingga dicapai kepadatan yang kompak dan merata.
- (2) pembentukan akhir (*Grading*) permukaan lapanga setelah dicapai garis proyek yang ditentukan sehingga terlihat permukaan tanah yang merata, rapih dan padat.

d) Patok ROW (*Right Of Way*)

- (1) Membuat patok ROW dari beton bertulang campuran 1:2:3 sebanyak 7 buah dengan penempatan.
- (2) Membuat huruf dan mengecat patok – patok ROW pada patok –patok batas tanah dengan tulisan yang tertanam dalam beton.

f) lain – lain

- (1) Seluruh pekerjaan tanah harus dilaksanakan secara mekanis dengan alat – alat berat yang sesuai dengan kebutuhan, baik kualitas maupun kuantitasnya, kecuali untuk pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan alat berat, dikerjakan dengan tenaga manusia.
- (2) Peralatan yang harus digunakan harus betul – betul, siap pakai dan mencapai target yang telah ditentukan.
- (3) Kontraktor harus bisa membuktikan peralatan untuk pelaksanaan pekerjaan dan bersedia diperiksa keberadaan alat tersebut.
- (4) Kekurangan tanah timbunan menjadi tanggung jawab kontraktor dan sebelum tanah harus disetujui oleh Pertamina.

3) Pekerjaan Mekanikal

- a) Peletakkan / penempatan pompa, *genset*, *separator*, *scrubber*

- (1) Mengangkat, mengangkut dan menyetel dengan tepat dan hati –hati pada saat penempatan 2 (dua) unit pompa, 1 (satu) unit *genset*, 2 (dua) unit separator dan 1 (satu) unit *scrubber* yang disesuaikan dengan pemipaan *inlet* dan *outlet* pada masing –masing peralatan tersebut.
 - (2) Memasang angkur *dynabolt* pada peralatan pompa, *genset*, *separator*, *scrubber* dengan ukuran dan jumlah yang disesuaikan lubang baut pada *skid* yang ada.
 - (3) Pengadaan dan pengangkutan peralatan pompa, *genset*, *separator*, dan *scrubber* sampai dilokasi SP dilaksanakan oleh Pertamina.
- b) Pemipaan *separator*, *scrubber*, pompa, *genset*, manifold *header*, *drain* dan tangki
- (1) Pemotongan pipa
 - (a) Pemotongan pipa harus dilaksanakan dengan memperhatikan bahan pipa dan cara – cara pemotongan.
 - (b) Jika perlu agar dipersiapkan gambar skets, pemberian tanda pada pipa yang sudah terpasang harus dengan menggunakan kapur atau cat khusus.
 - (c) Sesudah pemotongan pipa baja karbon harus dilakukan dengan menggunakan *oxygen cutting equipment* / las potong.

- (d) Sesudah pemotongan, semua slag yang timbul harus dibersihkan dan diratakan.
- (2) Penyetelan, pengelasan / pemasangan pipa dan fasilitasnya
- (a) Penyetelan / pengelasan pipa dilakukan dengan bantuan peralatan yang sesuai pada saat pelaksanaan.
 - (b) Sistem pemipaan harus dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kemiringan yang tajam atau perubahan bentuk.
 - (c) Menyeret / menyambung / memasang dan mengelas fitting – fitting (*flange, elbow, reducer, tee*) dan pasang *valve* lengkap dengan *packing* baut.
 - (d) Baut – baut pada sambungan *flange* harus diikat secara merata.
 - (e) *Valves* harus dipasang sedemikian rupa sehingga *handlenya* mudah digerakkan dan tidak mengganggu ruang gerak operator.
 - (f) Membersihkan pipa, *valve* dan *fitting* dari karat dan kotoran.
- (3) Persiapan bidang permukaan yang akan dilas
- (a) Bidang permukaan untuk *butt welding* harus dihaluskan dengan menggunakan gerinda.
 - (b) Sesudah bidang – bidang permukaan ini selesai dikerjakan, maka pipa harus dipersiapkan sedemikian

rupa sehingga diameter dalamnya bisa disetel dengan garis sumbu peralatan – peralatan mekanis.

- (c) Bidang permukaan yang akan dilas harus bersih dan bebas dari karat, *scale* dan bahan – bahan lain yang akan merusak hasil lasan.

c) Pekerjaan Pengujian

(1) Pengujian *Radiography*

- (a) Hasil pengelasan oleh Kontrktor dilakukan pengujian *radiography* yang akan dilaksanakan oleh PERTAMINA.
- (b) Untuk hasil lasan dengan posisi yang tidak memungkinkan untuk *diradiography*, pengujiannya dilakukan dengan cara penetrasi test.
- (c) Kontraktor wajib memperbaiki atau mengulangi pengelasan, bila hasil *radiography* menunjukkan adanya cacat las. Terhadap hasil perbaikan las tersebut dilakukan *radiography* ulang.

(2) Pengujian Hidrostastik

- (a) Pengujian hidrostastik dilaksanakan oleh kontraktor.
- (b) Kontraktor menyediakan sarana / peralatan yang diperlukan termasuk pelaksanaannya.
- (c) Pihak kontraktor mempersiapkan / menyediakan air untuk melaksanakan pengujian *hydrostastic*.

- (d) Pihak kontraktor menyediakan tenaga kerja dan peralatan mekanikal seperlunya untuk membantu kelancaran pelaksanaan uji hidrostatik
- (e) Pengujian hidrostatik dengan menggunakan air bersih yang tidak terlalu asam.
- (f) Untuk pemipaan yang baru dipasang, dilaksanakan hidrostatik dan ditahan selama 4 (empat) jam tanpa terjadi penurunan tekanan.
- (g) Jika rangkaian pipa tidak dapat diuji sekaligus, maka pelaksanaan uji hidrostatik dimungkinkan dilakukan perseksi dengan memasang *blind flanges*.
- (h) Pengujian hidrostatik pada tangki, pengisian air secara bertahap dan pengisian penuh, ditahan selama minimal 24 jam tanpa terjadi kebocoran / kerusakan tangki.
- (i) Jika terjadi kerusakan / kebocoran pada saat pengujian hidrostatik kontraktor wajib memperbaiki, dan semua biaya yang timbul menjadi tanggung jawab kontraktor.

(3) Pengujian Dasar Tangki

Pengujian dasar tangki akan dilaksanakan oleh kontraktor dengan udara bertekanan/busa. Kebocoran / kerusakan lantai dasar tangki yang terjadi pada saat pengujian menjadi tanggung jawab kontraktor untuk memperbaikinya, dan selanjutnya hasil perbaikan tersebut akan diuji kembali

sampai dinyatakan baik dan layak digunakan oleh PERTAMINA.

(4) Pengecatan

- (a) Pengecatan 2 unit tangki kap.3000 BBLS dan 1 unit tangki kap.500 BBLS dengan cat manie/dasar Merk Platon 1 lapis luar dan dalam termasuk fasilitas penunjang lainnya.
- (b) Pengecatan 2 unit tangki kap.3000 BBLS dan 1 unit tangki kap.500 BBLS dengan cat almunium dua lapis (2x) setelah dilapis cat manie.
- (c) Pengecatan harus dilakukan terhadap seluruh fasilitas sistem pemipaan yang telah dipasang, dengan terlebih dahulu dibersihkan, bebas dari karat dan kotoran lainnya dengan menggunakan sikat kawat dan amplas.
- (d) Pengecatan fasilitas pemipaan dilakukan dengan cat dasar manie/dasar 1 (satu) kali, dilanjutkan cat lapis warna 2 (dua) kali, sesuai kode warna cairan (*fluida*) yang digunakan.

(5) *Tie in*

Melaksanakan tie in meliputi :

- a) Pipa dari *Header Manifold* dengan *flowline* di test unit *existing*.
- b) Pipa *discharge pump* dengan jalur pipa arah SP jarak.



c) Pipa gas dari *scubber* dengan jalur *flare stack existing*.

(6) Uji Coba Operasi

Uji coba operasi sistem secara keseluruhan dilaksanakan oleh kontraktor dan PERTAMINA, setelah semua peralatan telah terpasang dan telah diadakan pengujian dengan hasil baik.

4. Laporan – Laporan Aktiva Tetap

Berikut ini adalah laporan-laporan aktiva tetap pada CV. ARTON Palembang :

- Daftar Harga Perolehan Aktiva Tetap
- Daftar Penyusutan dan Nilai Aktiva Tetap
- Laporan Neraca Pada Tahun 2005, Tahun 2006, dan Tahun 2007
- Laporan Laba Rugi pada Tahun 2005, Tahun 2006, dan Tahun 2007

Tabel IV. 1
CV. ARTON PALEMBANG
Daftar Harga Perolehan Aktiva Tetap

No	Nama Barang	Th Perolehan	Unit	Umur Ekonomis	Th Berakhir	Harga Pembelian	Harga Perolehan
	kendaraan						
1	Motor honda win 100	2003	2	4 Tahun	2006	Rp. 17.197.543	Rp. 22.197.543
2	Truck Barang th 1998	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 95.765.000	Rp. 113.265.000
3	Mobil Taft Hiline Th 2000	2004	1	8 Tahun	2011	Rp. 130.000.000	Rp. 140.000.000
	installasi						
1	Fax	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 950.000	Rp. 1.050.000
2	Pesawat telp	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 723.000	Rp. 923.600
3	AC National	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 2.260.000	Rp. 2.510.000
4	AC Split Toshiba	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 3.500.000	Rp. 3.750.000
	Peralatan Kantor Gol I						
1	Meja tulis + Kursi	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 545.000	Rp. 620.000
2	Lemsari 2 Pintu	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 705.000	Rp. 780.000
3	Meja Komputer	2003	3	4 Tahun	2006	Rp. 725.000	Rp. 2.275.000
4	Kursi Tamu	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 1.665.000	Rp. 1.765.000
5	Locker	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 950.000	Rp. 1.050.000
6	Sekat Rotan	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 580.000	Rp. 680.000
	Peralatan Kantor Gol II						
1	Stavol/ stabilizer	2003	3	8 Tahun	2010	Rp. 240.000	Rp. 720.000
2	Komputer	2003	3	8 Tahun	2010	Rp. 4.200.000	Rp. 12.700.000
3	TV. LG 20"	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.930.000	Rp. 2.080.000
4	Kalkulator Casio	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 300.000	Rp. 300.000
5	Printer Epson LQ 2170	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 4.900.000	Rp. 4.950.000
6	Dispencer National	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.053.000	Rp. 1.153.000
7	Lemari Es National	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.275.000	Rp. 1.375.000
						Rp. 269.914.643	Rp. 314.144.143

Sumber : *Daftar harga peralatan CV. ARTON Palembang*

Tabel IV. 2
CV. ARTON PALEMBANG
Daftar Penyusutan dan Nilai Aktiva Tetap
Per 31 Desember

No	Nama Barang	Penyusutan				Nilai Buku	
		2005	2006	2007	2005	2006	2007
	Kendaraan						
1	Motor Honda Win 100	Rp. 5.549.385	Rp. 5.549.385	-	Rp. 5.549.385	-	-
2	Truck Barang Th. 1998	Rp. 14.158.125	Rp. 14.158.125	Rp. 14.158.125	Rp. 70.790.000	Rp. 56.632.500	Rp. 42.474.375
3	Mobil Taft Hiline Th.2000	Rp. 17.500.000	Rp. 17.500.000	Rp. 17.500.000	Rp. 105.000.000	Rp. 87.500.000	Rp. 70.000.000
	Instalasi						
1	Fax	Rp. 210.000	Rp. 210.000	Rp. 210.000	Rp. 630.000	Rp. 420.000	Rp. 210.000
2	Pesawat Telp	Rp. 184.720	Rp. 184.720	Rp. 184.720	Rp. 554.160	Rp. 369.440	Rp. 184.720
3	AC. National	Rp. 502.000	Rp. 502.000	Rp. 502.000	Rp. 1.506.000	Rp. 1.004.000	Rp. 502.000
4	AC. Split Toshiba	Rp. 750.000	Rp. 750.000	Rp. 750.000	Rp. 2.250.000	Rp. 1.500.000	Rp. 750.000
	Peralatan Kantor Gol I						
1	Meja tulis + Kursi	Rp. 155.000	Rp. 155.000	-	Rp. 155.000	-	-
2	Lemsari 2 Pintu	Rp. 195.000	Rp. 195.000	-	Rp. 195.000	-	-
3	Meja Komputer	Rp. 568.750	Rp. 568.750	-	Rp. 568.750	-	-
4	Kursi Tamu	Rp. 441.250	Rp. 441.250	-	Rp. 441.250	-	-
5	Locker	Rp. 262.500	Rp. 262.500	-	Rp. 262.500	-	-
6	Sekat Rotan	Rp. 170.000	Rp. 170.000	-	Rp. 170.000	-	-
	Peralatan Kantor Gol II						
1	Stavol/ stabilizer	Rp. 90.000	Rp. 90.000	Rp. 90.000	Rp. 450.000	Rp. 360.000	Rp. 270.000
2	Komputer	Rp. 1.587.000	Rp. 1.587.000	Rp. 1.587.000	Rp. 7.937.000	Rp. 6.350.000	Rp. 4.762.000
3	TV. LG 20"	Rp. 260.000	Rp. 260.000	Rp. 260.000	Rp. 1.300.000	Rp. 1.040.000	Rp. 780.000
4	Kalkulator Casio	Rp. 37.500	Rp. 37.500	Rp. 37.500	Rp. 187.500	Rp. 150.000	Rp. 112.500
5	Printer Epson LQ 2170	Rp. 618.750	Rp. 618.750	Rp. 618.750	Rp. 3.093.750	Rp. 2.475.000	Rp. 1.856.250
6	Dispencer National	Rp. 144.125	Rp. 144.125	Rp. 144.125	Rp. 720.625	Rp. 576.500	Rp. 432.375
7	Lemari Es National	Rp. 171.875	Rp. 171.875	Rp. 171.875	Rp. 859.375	Rp. 685.500	Rp. 515.625
	Total	Rp. 43.556.480	Rp. 43.556.480	Rp. 36.214.595	Rp. 202.621.420	Rp. 159.062.690	Rp. 122.850.345

Sumber : *Data hasil Labahan CV. ARTON Palembang*

Tabel IV.3
CV.ARTON PALEMBANG
NERACA
TAHUN 2005

AKTIVA	PASIVA
<p>I. Aktiva lancar</p> <p style="padding-left: 20px;">Kas Rp 173.798.065 Piutang Usaha Rp 1.120.217.920 Piutang lain-lain Rp 2.656.000 Bi. Dibayar dimuka Rp 105.190.000 Pajak dibayar dimuka Rp 215.989.589 Total aktiva lancar</p> <p style="text-align: right;">Rp 1.617.851.874</p>	<p>III. Kewajiban</p> <p style="padding-left: 20px;">Hutang Usaha Rp 235.204.753 Pdptn diterima dimuka Rp 15.527.098 Hutang pajak Rp 52.405.346 Bi yg msh hrs dibayar Rp 7.169.831 Kewajiban lancar Rp 7.216.081 Kewajiban tdk lancar Rp 45.714.789 Total kewajiban</p> <p style="text-align: right;">Rp. 363.649.899</p>
<p>II. Aktiva tetap</p> <p style="padding-left: 20px;">Aktiva tetap berih Total bersih</p> <p style="text-align: right;">Rp 202.621.420 Rp 1.820.473.294</p>	<p>VI. Ekuitas</p> <p style="padding-left: 20px;">Modal Total bersih</p> <p style="text-align: right;">Rp 1.456.823.395 Rp 1.820.473.294</p>

Sumber: CV.ARTON Palembang

Tabel IV.4
CV. ARTON PALEMBANG
NERACA
TAHUN 2006

AKTIVA	PASIVA
I. Aktiva Lancar	III. Kewajiban
Kas	Hutang Usaha
Rp. 61.015.474	Rp. 44.410.434
Piutang Usaha	Pdptn diterima dimuka
Rp. 1.027.495.095	Rp. 40.196.831
Piutang lain-lain	Hutang Pajak
Rp. 3.010.417	Rp. 14.917.393
Bi. Dibayar dimuka	Bi yg msh hrs dibayar
Rp. 126.679.543	<u>Rp. 11.813.049</u>
Pajak dibayar dimuka	Total kewajiban
Rp. 351.312.870	Rp. 111.338.049
<u>Total Aktiva Lancar</u>	
Rp. 1.574.513.358	
II. Aktiva Tetap	VI. Ekuitas
Aktiva tetap bersih	Modal
Rp. 159.062.690	
<u>Total bersih</u>	<u>Total bersih</u>
Rp. 1.733.576.048	Rp. 2.622.721.999
	<u>Rp. 1.733.576.048</u>

Sumber: CV. ARTON Palembang

Tabel IV.5
CV.ARTON PALEMBANG
NERACA
TAHUN 2007

AKTIVA	PASIVA
I. Aktiva Lancar	III. Kewajiban
Kas	Hutang Usaha
Rp 1.482.772.755	Rp. 160.726.434
Piutang Usaha	Pndptn diterima dimuka
Rp 1.605.146.936	Rp. 708.442.419
Piutang lain-lain	Hutang Pajak
Rp. 3.136.296	Rp. 82.495.079
Bi. Dibayar dimuka	Bi yg msh hrs dibayar
Rp 142.171.362	Rp. 120.172.949
Pajak dibayar dimuka	Total kewajiban
Rp 312.480.261	Rp. 1.071.836.648
Total Aktiva Lancar	
Rp 3.554.707.610	
II. Aktiva Tetap	VI. Ekuitas
	Modal
Aktiva tetap bersih	Total bersih
Rp 122.850.345	Rp. 2.596.721.307
Total bersih	Rp 3.667.557.955
Rp 3.667.557.955	

Sumber: CV.ARTON Palembang

Tabel IV. 6
CV. ARTON PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2005

PENDAPATAN		Rp. 710.073.399
BIAYA OPERASIONAL		
Pegawai	Rp. 41.988.024	
Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp. 13.205.741	
Ass. Aktiva Tetap	Rp. 5.894.433	
Sewa	Rp. 15.333.333	
Pajak dan Iuran	Rp. 4.061.478	
Sumbangan	<u>Rp. 1.236.000</u>	
Total Biaya		<u>(Rp. 81.719.009)</u>
Laba Bersih Usaha		Rp.628.354.390
Biaya/Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan Diluar Usaha	Rp. 1.871.359	
Biaya Diluar Usaha	<u>(Rp. 38.779)</u>	
Total		<u>Rp. 1.832.580</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp. 630.264.528
Laba Setelah Pajak		Rp. 630.264.528

Sumber : CV. ARTON Palembang

Tabel IV. 7
CV. ARTON PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2006

PENDAPATAN		Rp. 550.565.223
BIAYA OPERASIONAL		
Pegawai	Rp. 30.163.249	
Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp. 10.223.200	
Ass. Aktiva Tetap	Rp. 4.811.800	
Sewa	Rp. 12.445.833	
Pajak dan Iuran	Rp. 3.691.921	
Sumbangan	<u>Rp. 1.460.000</u>	
Total Biaya		<u>(Rp. 62.792.003)</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp. 487.769.230
Laba Setelah Pajak		Rp. 487.769.230

Sumber : CV. ARTON Palembang



Tabel IV. 8
CV. ARTON PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2007

PENDAPATAN	Rp.1.182.200.002
BIAYA OPERASIONAL	
Pegawai	Rp. 55.788.980
Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp. 21.857.350
Ass. Aktiva Tetap	Rp. 7.743.905
Sewa	Rp. 20.192.189
Pajak dan Iuran	Rp. 5.792.638
Sumbangan	<u>Rp. 1.460.000</u>
Total Biaya	<u>(Rp. 113.563.662)</u>
Laba Bersih Usaha	Rp.1.068.636.340
 Biaya/Pendapatan Diluar Usaha	
Pendapatan Diluar Usaha	<u>Rp. 1.593.863</u>
Laba Sebelum Pajak	Rp.1.070.230.103
Laba Setelah Pajak	Rp.1.070.230.103

Sumber : CV. ARTON Palembang

B. Pembahasan

Pemeriksaan Aktiva Tetap

Pemeriksaan aktiva tetap adalah suatu proses pemeriksaan terhadap aktiva tetap. Pemeriksaan atas aktiva tetap bertujuan untuk memperoleh bukti tentang masing-masing asersi signifikan yang berkaitan dengan transaksi dan saldo aktiva tetap. Perbedaan pertimbangan program audit antara penugasan audit atas klien lama lebih mengekstensifkan pengujian substantif dalam audit atas klien baru. Kesulitan itu tidak akan dihadapi auditor pada pelaksanaan audit atas klien lama, karena auditor dapat melihat kembali kertas kerja audit tahun sebelumnya.

Pada penelitian ini penulis akan menguraikan pemeriksaan terhadap penyajian nilai aktiva tetap. Dalam melakukan pemeriksaan, peneliti akan melakukan pengujian substantif atas aktiva tetap dan untuk mengetahui penyajian nilai aktiva tetap berwujud pada CV. ARTON Palembang.

Dalam melakukan pengujian substantif terhadap saldo aktiva tetap harus sesuai dengan prosedur audit yang dirancang untuk mencapai tujuan audit. Prosedur audit diklasifikasikan menjadi lima golongan : prosedur audit awal, pengujian terhadap transaksi rinci, pengujian terhadap akun rinci, dan verifikasi penyajian dan pengungkapan

1. Prosedur audit awal

Sebelum membuktikan apakah saldo aktiva tetap yang dicantumkan CV. ARTON didalam neracanya sesuai dengan aktiva tetap yang benar pada tanggal neraca, auditor melakukan rekonsiliasi antara informasi aktiva tetap yang

dicantumkan di neraca dengan catatan akuntansi yang mendukungnya. Oleh karena itu, dilakukan beberapa prosedur audit dalam melakukan rekonsiliasi informasi aktiva tetap di neraca dengan catatan akuntansi yang bersangkutan :

- a. Usut saldo aktiva tetap yang tercantum di neraca ke saldo akun aktiva tetap dan depresiasi akumulasian yang bersangkutan.

Untuk memperoleh keyakinan bahwa saldo aktiva tetap yang tercantum di neraca didukung dengan catatan akuntansi yang dapat dipercaya kebenaran mekanisme pencatatanya, maka saldo aktiva tetap yang dicantumkan di neraca harus diusut terlebih dahulu. Berikut ini adalah nilai-nilai aktiva tetap yang tercantum di dalam neraca :

Tabel IV. 9

Daftar Nilai Aktiva Tetap yang Tercantum di Neraca

No	Keterangan	Jumlah
1	Aktiva tetap pada tahun 2005	Rp. 202.621.420
2	Aktiva tetap pada tahun 2006	Rp.159.062.690
3	Aktiva tetap pada tahun 2007	Rp.122.850.345

Sumber: Data hasil olahan, 2008

Tabel IV. 10
CV. ARTON PALEMBANG
DAFTAR AKTIVA TETAP
31 DESEMBER 2005

No	Nama Barang	Th Perolehan	Unit	Umur Ekonomis	Th Berakhir	Harga Pembelian	Biaya Perolehan	Harga Perolehan	Akm Penyusutan	Nilai buku
	kendaraan									
1	Motor honda win 100	2003	2	4 Tahun	2006	Rp. 17.197.543	Rp. 5.000.000	Rp. 22.197.543	Rp. 16.648.158	Rp. 5.549.385
2	Truck Barang th 1998	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 95.765.000	Rp. 17.500.000	Rp. 113.265.000	Rp. 42.474.375	Rp. 70.790.625
3	Mobil Taft Hiline Th 2000	2004	1	8 Tahun	2011	Rp. 130.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 140.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 105.000.000
	instalasi									
1	Fax	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 950.000	Rp. 100.000	Rp. 1.050.000	Rp. 420.000	Rp. 630.000
2	Pesawat telp	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 723.000	Rp. 200.000	Rp. 923.000	Rp. 369.440	Rp. 554.160
3	AC National	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 2.260.000	Rp. 250.000	Rp. 2.510.000	Rp. 1.004.000	Rp. 1.506.000
4	AC Split Toshiba	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 3.500.000	Rp. 250.000	Rp. 3.750.000	Rp. 1.500.000	Rp. 2.250.000
	Peralatan Kantor Gol I									
1	Meja tulis + Kursi	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 545.000	Rp. 75.000	Rp. 620.000	Rp. 465.000	Rp. 155.000
2	Lemsari 2 Pintu	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 705.000	Rp. 75.000	Rp. 780.000	Rp. 585.000	Rp. 195.000
3	Meja Komputer	2003	3	4 Tahun	2006	Rp. 725.000	Rp. 100.000	Rp. 2.275.000	Rp. 1.706.250	Rp. 568.750
4	Kursi Tamu	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 1.665.000	Rp. 100.000	Rp. 1.765.000	Rp. 1.323.750	Rp. 441.250
5	Locker	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 950.000	Rp. 100.000	Rp. 1.050.000	Rp. 787.500	Rp. 262.500
6	Sekat Rotan	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 580.000	Rp. 100.000	Rp. 680.000	Rp. 510.000	Rp. 170.000
	Peralatan Kantor Gol II									
1	Stavol/ stabilizer	2003	3	8 Tahun	2010	Rp. 240.000	-	Rp. 720.000	Rp. 270.000	Rp. 450.000
2	Komputer	2003	3	8 Tahun	2010	Rp. 4.200.000	Rp. 100.000	Rp. 12.700.000	Rp. 4.763.000	Rp. 7.937.000
3	TV. LG 20"	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.930.000	Rp. 150.000	Rp. 2.080.000	Rp. 780.000	Rp. 1.300.000
4	Kalkulator Casio	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 300.000	-	Rp. 300.000	Rp. 112.500	Rp. 187.500
5	Printer Epson LQ 2170	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 4.900.000	Rp. 50.000	Rp. 4.950.000	Rp. 1.856.250	Rp. 3.093.750
6	Dispencer National	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.053.000	Rp. 100.000	Rp. 1.153.000	Rp. 432.375	Rp. 720.625
7	Lemari Es National	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.275.000	Rp. 100.000	Rp. 1.375.000	Rp. 515.625	Rp. 859.375
						Rp. 269.914.643	Rp. 34.350.000	Rp. 314.144.143	Rp. 111.523.223	Rp. 202.621.420

Sumber : Data hasil olahan, 2008

Tabel IV. 11
CV. ARTON PALEMBANG
DAFTAR AKTIVA TETAP
31 DESEMBER 2006

No	Nama Barang	Th Perolehan	Unit	Umur Ekonomis	Th Berakhir	Harga Pembelian	Biaya Perolehan	Harga Perolehan	Akm Penyusutan	Nilai buku
	kendaraan									
1	Motor honda win 100	2003	2	4 Tahun	2006	Rp. 17.197.543	Rp. 5.000.000	Rp. 22.197.543	Rp. 22.197.543	-
2	Truck Barang th 1998	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 95.765.000	Rp. 17.500.000	Rp. 113.265.000	Rp. 56.632.500	Rp. 56.632.500
3	Mobil Taft Hiiline Th 2000	2004	1	8 Tahun	2011	Rp. 130.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 140.000.000	Rp. 52.500.000	Rp. 87.500.000
	instalasi									
1	Fax	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 950.000	Rp. 100.000	Rp. 1.050.000	Rp. 630.000	Rp. 420.000
2	Pesawat telp	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 723.000	Rp. 200.000	Rp. 923.600	Rp. 554.160	Rp. 369.440
3	AC National	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 2.260.000	Rp. 250.000	Rp. 2.510.000	Rp. 1.506.000	Rp. 1.004.000
4	AC Split Toshiba	2004	1	5 Tahun	2008	Rp. 3.500.000	Rp. 250.000	Rp. 3.750.000	Rp. 2.250.000	Rp. 1.500.000
	Peralatan Kantor Gol I									
1	Meja tulis + Kursi	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 545.000	Rp. 75.000	Rp. 620.000	Rp. 620.000	-
2	Lemsari 2 Pintu	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 705.000	Rp. 75.000	Rp. 780.000	Rp. 780.000	-
3	Meja Komputer	2003	3	4 Tahun	2006	Rp. 725.000	Rp. 100.000	Rp. 2.275.000	Rp. 2.275.000	-
4	Kursi Tamu	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 1.665.000	Rp. 100.000	Rp. 1.765.000	Rp. 1.765.000	-
5	Locker	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 950.000	Rp. 100.000	Rp. 1.050.000	Rp. 1.050.000	-
6	Sekat Rotan	2003	1	4 Tahun	2006	Rp. 580.000	Rp. 100.000	Rp. 680.000	Rp. 680.000	-
	Peralatan Kantor Gol II									
1	Stavol/ stabilizer	2003	3	8 Tahun	2010	Rp. 240.000	-	Rp. 720.000	Rp. 360.000	Rp. 360.000
2	Komputer	2003	3	8 Tahun	2010	Rp. 4.200.000	Rp. 100.000	Rp. 12.700.000	Rp. 6.350.000	Rp. 6.350.000
3	TV. LG 20"	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.930.000	Rp. 150.000	Rp. 2.080.000	Rp. 1.040.000	Rp. 1.040.000
4	Kalkulator Casio	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 300.000	-	Rp. 300.000	Rp. 150.000	Rp. 150.000
5	Printer Epson LQ 2170	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 4.900.000	Rp. 50.000	Rp. 4.950.000	Rp. 2.475.000	Rp. 2.475.000
6	Dispencer National	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.053.000	Rp. 100.000	Rp. 1.153.000	Rp. 576.500	Rp. 576.500
7	Lemari Es National	2003	1	8 Tahun	2010	Rp. 1.275.000	Rp. 100.000	Rp. 1.375.000	Rp. 685.500	Rp. 685.500
						Rp. 269.914.643	Rp. 34.350.000	Rp. 314.144.143	Rp. 155.077.203	Rp. 159.062.690

Sumber : Data hasil olahan, 2008

Berdasarkan tabel IV. 9, nilai-nilai aktiva tetap yang tercantum dalam neraca CV. ARTON sebenarnya sudah sama dengan daftar aktiva tetap. Hal ini dapat dilihat dari tabel IV. 10, tabel IV. 11, dan tabel IV. 12. Sedangkan nilai-nilai yang tercantum dalam neraca CV. ARTON pada tahun 2005 sebesar Rp. 202.621.420, pada tahun 2006 sebesar Rp. 159.062.690, dan pada tahun 2007 sebesar Rp. 122.850.345 merupakan nilai buku. Hal ini dikarenakan CV. ARTON di dalam neracanya tidak mencantumkan nilai aktiva tetap dan penyusutan aktiva tetap, tetapi CV ARTON secara langsung mencantumkan nilai buku. Hal ini dapat dilihat pada tabel IV. 3, tabel IV. 4, dan tabel IV. 5. Seharusnya CV. ARTON juga harus mencantumkan nilai aktiva tetap dan penyusutan aktiva tetap, agar neraca dapat lebih mudah dimengerti. Dari hasil penelusuran nilai aktiva tetap di neraca menunjukkan bahwa perusahaan melaporkan nilai aktiva tetap sebesar nilai buku sedangkan menurut prinsip akuntansi yang diterima umum aktiva disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

b. Hitung kembali saldo akun Aktiva Tetap dan Depresiasi akumulasian.

Dalam memperoleh keyakinan mengenai ketelitian perhitungan saldo akun aktiva tetap dan depresiasi akumulasian yang bersangkutan.

Berdasarkan tabel IV. 10, tabel IV, 11, dan tabel IV. 12, dari perhitungan kembali saldo akun aktiva tetap dan depresiasi akumulasian yang telah dilakukan oleh peneliti. Didapat hasilnya, saldo akun aktiva tetap adalah Rp. 314.144.143, sedangkan depresiasi akumulasi pada tahun 2005 sebesar Rp. 111.523.223, pada tahun 2006 sebesar Rp. 155.077.203, dan pada tahun 2007

sebesar Rp. 191.294.298. Dari hasil perhitungan kebalik nilai aktiva tetap telah dihitung dengan benar, sesuai dengan daftar aktiva tetap yang disajikan pada hal 53, hal 54, dan hal 55.

2. Prosedur Analitik

Ratio-ratio berikut ini digunakan oleh auditor dalam pengujian analitik terhadap aktiva tetap :

Tabel IV. 13

Perhitungan Ratio Tahun 2005

Ratio	Formula
1. Tingkat perputaran aktiva tetap	710.264.528 : 314.144.143 = 2,260
2. Ratio laba bersih dengan aktiva tetap	630.264.528 : 314.144.143 = 2,006
3. Ratio aktiva tetap dengan modal saham	314.144.143 : 1.456.823.395 = 0,215
4. Ratio by. Reparasi dan pemeliharaan dengan aktiva tetap	13.205.574 : 710.073.399 = 0,018

Sumber: Data hasil olahan, 2008

Tabel IV. 14
Perhitungan Ratio Tahun 2006

Ratio	Formula
1. Tingkat perputaran aktiva tetap	550.565.223 : 314.144.143 = 1,752
2. Ratio laba bersih dengan aktiva tetap	487.769.230 : 314.144.143 = 1,552
3. Ratio aktiva tetap dengan modal saham	314.144.143 : 1.622.237.999 = 0,193
4. Ratio by. Reparasi dan pemeliharaan dengan aktiva tetap	10.223.200 : 550.565.223 = 0,018

Sumber: Data hasil olahan, 2008

Tabel IV. 15
Perhitungan Ratio Tahun 2007

Ratio	Formula
1. Tingkat perputaran aktiva tetap	1.182.200.002 : 314.144.143 = 3,763
2. Ratio laba bersih dengan aktiva tetap	1.070.230.103 : 314.144.143 = 3,406
3. Ratio aktiva tetap dengan modal saham	314.144.143 : 1.622.237.999 = 0,120
4. Ratio by. Reparasi dan pemeliharaan dengan aktiva tetap	21.857.350 : 1.182.200.002 = 0,018

Sumber: Data hasil olahan, 2008



Tabel IV. 16**Perhitungan Ratio dalam Persentase**

Prosedur Analitik	2005	2006	2007
1. Tingkat perputaran aktiva tetap	226,0	175,2	376,3
2. Ratio laba bersih dengan aktiva tetap	200,6	155,2	340,6
3. Ratio aktiva tetap dengan modal saham	21,5	19,3	12,0
4. Ratio by. Reparasi dan pemeliharaan dengan aktiva tetap	1,8	1,8	1,8

Sumber : Data hasil olahan, 2008

Dari hasil prosedur analitik terhadap aktiva tetap tidak terjadi perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan selama tiga tahun berjalan tidak ada mutasi yang terjadi seperti pembelian, penjualan maupun perbaikan terhadap aktiva tersebut, dari hasil wawancara yang penulis lakukan sesuai dengan data yang disajikan bahwa tidak ada mutasi seperti yang dijelaskan diatas.

3. Pengujian terhadap Transaksi Rinci

Dalam melaksanakan pengujian terhadap transaksi rinci, auditor juga melakukan beberapa prosedur audit :

- a. Periksa Tambahan Aktiva Tetap ke Dokumen yang Mendukung Transaksi Pemerolehan Aktiva Tetap Tersebut.

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan. Berdasarkan tabel IV. 1, dapat dilihat bahwa tidak terjadinya penambahan aktiva tetap pada tahun yang diaudit yaitu tahun 2005, tahun 2006, dan tahun 2007.

- b. Periksa Berkurangnya Aktiva Tetap ke Dokumen Mendukung Transaksi Tersebut.

Seperti halnya dengan pemeriksaan bukti yang mendukung aktiva tetap Berdasarkan tabel IV. 1, dapat dilihat bahwa pada CV. ARTON tidak terjadi pengurangan aktiva tetap dalam tahun yang diaudit yaitu tahun 2005, tahun 2006, dan tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva-aktiva yang telah habis masa manfaat masih digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

- c. Periksa Ketepatan Pisah Batas Transaksi Aktiva Tetap

Dalam pemeriksaan ketepatan pisah batas transaksi aktiva tetap. Penulis tidak menggunakan pisah batas. Karena dalam laporan yang dibuat oleh CV. ARTON tanggal pencatatan transaksi hanya dicatat dengan tahun perolehan.

4. Pengujian terhadap Saldo Akun Rinci

Pada pengujian terhadap saldo akun rinci, auditor perlu melakukan beberapa prosedur audit antara lain :

- a. Lakukan Inspeksi terhadap Tambahan Aktiva Tetap dalam Tahun yang Diaudit

Setelah peneliti melakukan cek fisik untuk menyesuaikan dengan data, jumlah aktiva tetap sesuai dengan data, hanya saja ada beberapa aktiva yang tidak peneliti temukan tapi menurut keterangan perusahaan ada.

- b. Periksa Dokumen Kontrak dan Dokumen Hak Kepemilikan Klien atas Aktiva Tetap

Dari hasil pemeriksaan dokumen kontrak dan dokumen hak kepemilikan aktiva tetap pada CV, ARTON Palembang. Aktiva tetap yang dicatat dalam

laporan yang dibuat oleh klien merupakan hak milik klien, hal ini berdasarkan hasil pemeriksaan peneliti melalui observasi dan wawancara dengan pemegang saham. Sedangkan aktiva tetap yang disewa dari perusahaan lain atau orang lain antara lain tanah, gedung, dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang tidak dimiliki oleh CV. ARTON, dan klien mencatatnya dalam beban sewa.

c. Mintalah Informasi Mengenai Aktiva Tetap yang Dijadikan Jaminan Penarikan Utang.

Dari informasi yang didapat dari jawaban konfirmasi bank. Menunjukkan bahwa perusahaan klien tidak menjaminkan aktiva tetap melainkan dengan menjaminkan kekayaan pribadi masing-masing pemilik perusahaan.

d. Lakukan *Review* terhadap Perhitungan Depresiasi aktiva tetap

Perhitungan kembali saldo depresiasi aktiva tetap dapat dilihat dari tabel IV. 10, Tabel IV. 11, dan tabel IV. 12. perhitungan depresiasi yang digunakan oleh auditor adalah dengan metode garis lurus yaitu :

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Di bawah ini adalah hasil perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan metode garis lurus yang dilakukan peneliti :

Tabel IV. 17
Perhitungan Depresiasi Aktiva Tetap Dengan Metode Garis Lurus

No	Nama Barang	Depresiasi / tahun			Jumlah
		Hrg Perolehan – Nilai Sisa	: Masa Manfaat		
	Kendaraan				
1	Motor Honda Win 100	Rp. 22.197.543	- 0 : 4 thn	Rp. 5.549.385	
2	Truck Barang Th. 1998	Rp. 113.265.000	- 0 : 8 thn	Rp. 14.158.125	
3	Mobil Taft Hiline Th.2000	Rp. 140.000.000	- 0 : 8 thn	Rp. 17.500.000	
	Instalasi				
1	Fax	Rp. 1.050.000	- 0 : 5 thn	Rp. 210.000	
2	Pesawat Telp	Rp. 923.600	- 0 : 5 thn	Rp. 184.720	
3	AC. National	Rp. 2.510.000	- 0 : 5 thn	Rp. 502.000	
4	AC. Split Toshiba	Rp. 3.750.000	- 0 : 5 thn	Rp. 750.000	
	Peralatan Kantor Gol I				
1	Meja tulis + Kursi	Rp. 620.000	- 0 : 4 thn	Rp. 155.000	
2	Lemsari 2 Pintu	Rp. 780.000	- 0 : 4 thn	Rp. 195.000	
3	Meja Komputer	Rp. 2.275.000	- 0 : 4 thn	Rp. 568.750	
4	Kursi Tamu	Rp. 1.765.000	- 0 : 4 thn	Rp. 441.250	
5	Locker	Rp. 1.050.000	- 0 : 4 thn	Rp. 262.500	
6	Sekat Rotan	Rp. 680.000	- 0 : 4 thn	Rp. 170.000	
	Peralatan Kantor Gol II				
1	Stavol/ stabilizer	Rp. 720.000	- 0 : 8 thn	Rp. 90.000	
2	Komputer	Rp. 12.700.000	- 0 : 8 thn	Rp. 1.587.000	
3	TV. LG 20"	Rp. 2.080.000	- 0 : 8 thn	Rp. 260.000	
4	Kalkulator Casio	Rp. 300.000	- 0 : 8 thn	Rp. 37.500	
5	Printer Epson LQ 2170	Rp. 4.950.000	- 0 : 8 thn	Rp. 618.750	
6	Dispencer National	Rp. 1.153.000	- 0 : 8 thn	Rp. 144.125	
7	Lemari Es National	Rp. 1.375.000	- 0 : 8 thn	Rp. 171.875	
	Total			Rp. 43.556.480	

Sumber : Data hasil pemeriksaan, 2008

Berdasarkan tabel IV. 17, hasil perhitungan depresiasi aktiva tetap yang dilakukan oleh CV. ARTON sama dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang dipakai oleh CV. ARTON Palembang dalam menghitung depresiasi aktiva tetap merupakan metode garis lurus.

5. Verifikasi Penyajian dan Pengungkapan

Didalam memverifikasi penyajian dan pengungkapan, auditor perlu melakukan beberapa prosedur audit :

a. Periksa Klasifikasi Aktiva Tetap di dalam Neraca

Aktiva tetap harus disajikan didalam neraca dalam kelompok aktiva tidak lancar dengan dikurangi depresiasi akumulasian. Berikut ini adalah neraca hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel IV. 18
CV.ARTON PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2005
(Dalam Rupiah)

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva lancar		III. Kewajiban	
Kas	173.798.065	Hutang Usaha	Rp. 235.204.753
Piutang Usaha	1.120.217.920	Pdptn diterima dimuka	Rp. 15.527.098
Piutang lain-lain	2.656.000	Hutang pajak	Rp. 52.405.346
Bi. Dibayar dimuka	105.190.000	Bi yg msh hrs dibayar	Rp. 7.169.831
Pajak dibayar dimuka	<u>215.989.589</u>	Kewajiban lancar	Rp. 7.216.081
Total aktiva lancar	1.617.851.874	Kewajiban tdk lancar	<u>Rp. 45.714.789</u>
		Total kewajiban	Rp. 363.649.899
II. Aktiva tidak lancar		VI. Ekuitas	
Nilai Perolehan	314.144.143	Modal	<u>Rp.1.456.823.395</u>
Akumulasi Penyusutan	<u>(111.523.223)</u>	Total bersih	Rp.1.820.473.294
Nilai Buku	<u>202.621.420</u>		
Total Aktiva Tetap	1.820.473.294		

Sumber: Data hasil Pemeriksaan, 2008

Tabel IV. 19
CV. ARTON PALEMBANG
NERACA
PER 31 DSEMBER 2006
(Dalam Rupiah)

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva Lancar		III. Kewajiban	
Kas	61.015.474	Hutang Usaha	Rp. 44.410.434
Piutang Usaha	1.027.495.095	Pdptn diterima dimuka	Rp. 40.196.831
Piutang lain-lain	3.010.417	Hutang Pajak	Rp. 14.917.393
Bi. Dibayar dimuka	126.679.543	Bi yg msh hrs dibayar	Rp. 11.813.049
Pajak dibayar dimuka	351.312.870	Total kewajiban	Rp. 111.338.049
Total Aktiva Lancar	1.574.513.358		
II. Aktiva tidak lancar		VI. Ekuitas	
Nilai Perolehan	314.144.143	Modal	Rp. 2.622.721.999
Akumulasi Penyusutan	155.077.203	Total bersih	Rp. 1.733.576.048
Nilai Buku	159.061.690		
Total Aktiva Tetap	1.733.576.048		

Sumber: Data hasil Pemeriksaan, 2008

Tabel IV. 20
CV. ARTON PALEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2007
(Dalam Rupiah)

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva Lancar		III. Kewajiban	
Kas	1.482.772.755	Hutang Usaha	Rp. 160.726.434
Piutang Usaha	1.605.146.936	Pndptn diterima dimuka	Rp. 708.442.419
Piutang lain-lain	3.136.296	Hutang Pajak	Rp. 82.495.079
Bi. Dibayar dimuka	142.171.362	Bi yg msh hrs dibayar	Rp. 120.172.949
Pajak dibayar dimuka	312.480.261	Total kewajiban	Rp. 1.071.836.648
Total Aktiva Lancar	3.554.707.610		
II. Aktiva tidak lancar		VI. Ekuitas	
Nilai Perolehan	314.144.143	Modal	Rp. 2.596.721.307
Akumulasi Penyusutan	191.294.298	Total bersih	Rp. 3.667.557.955
Nilai Buku	122.850.345		
Total Aktiva Tetap	3.667.557.955		

Sumber: Data hasil pemeriksaan, 2008

Berdasarkan tabel IV. 16, tabel IV. 17, dan tabel IV. 18. Terlihat perbedaan antara penyajian aktiva tetap di neraca pada CV. ARTON dan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari Tabel IV. 3, tabel IV. 4, dan tabel IV. 5. CV. ARTON dalam penyajian aktiva tetap di neracanya tidak sesuai dengan

prinsip akuntansi yang berterima umum karena tidak mencantumkan nilai aktiva tetap dan penyusutan aktiva tetap, ini dapat mengakibatkan penyajian aktiva tetap di neraca akan sulit dimengerti bagi pemakai laporan. sedangkan peneliti dalam melakukan pemeriksaan terhadap klasifikasi aktiva tetap di neraca sesuai dengan berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyajian aktiva tetap di neraca, agar laporan lebih mudah dimengerti bagi pemakai laporan.

b. Periksa pengungkapan yang bersangkutan dengan aktiva tetap

Berdasarkan tabel IV. 3, tabel IV. 4, dan tabel IV. 5. Dalam penyajian aktiva tetap di neraca klien, menunjukkan bahwa klien tidak mencantumkan pengungkapan yang memadai mengenai metode depresiasi yang digunakannya. Seharusnya menurut prinsip akuntansi yang berterima umum dalam penyajiannya di neraca, klien berkewajiban mencantumkan pengungkapan yang memadai mengenai metode depresiasi yang dipakainya.

Berikut ini adalah penyajian laporan keuangan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum :

Laporan Laba Rugi

Tabel IV. 21 CV. ARTON PALEMBANG LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2005

PENDAPATAN		Rp. 710.073.399
BIAYA OPERASIONAL		
Pegawai	Rp. 41.988.024	
Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp. 13.205.741	
Biaya penyusutan	Rp. 43.556.480	
Ass. Aktiva Tetap	Rp. 5.894.433	
Sewa	Rp. 15.333.333	
Pajak dan Iuran	Rp. 4.061.478	
Sumbangan	<u>Rp. 1.236.000</u>	
Total Biaya		<u>(Rp.125.275.489)</u>
Laba Bersih Usaha		Rp.584.797.910
Biaya/Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan Diluar Usaha	Rp. 1.871.359	
Biaya Diluar Usaha	<u>(Rp. 38.779)</u>	
Total		<u>Rp. 1.832.580</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp. 582.965.330
Laba Setelah Pajak		Rp. 582.965.330

Sumber : Data hasil pemeriksaan, 2008

Tabel IV. 22
CV. ARTON PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2006

PENDAPATAN		Rp. 550.565.223
BIAYA OPERASIONAL		
Pegawai	Rp. 30.163.249	
Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp. 10.223.200	
Biaya penyusutan	Rp. 43.556.480	
Ass. Aktiva Tetap	Rp. 4.811.800	
Sewa	Rp. 12.445.833	
Pajak dan Iuran	Rp. 3.691.921	
Sumbangan	<u>Rp. 1.460.000</u>	
Total Biaya		<u>(Rp.106.348.483)</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp. 444.216.740
Laba Setelah Pajak		Rp. 444.216.740

Sumber : Data hasil pemeriksaan, 2008

Tabel IV. 23
CV. ARTON PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2007

PENDAPATAN		Rp.1.182.200.002
BIAYA OPERASIONAL		
Pegawai	Rp. 55.788.980	
Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp. 21.857.350	
Biaya penyusutan	Rp. 36.214.595	
Ass. Aktiva Tetap	Rp. 7.743.905	
Sewa	Rp. 20.192.189	
Pajak dan Iuran	Rp. 5.792.638	
Sumbangan	<u>Rp. 1.460.000</u>	
Total Biaya		<u>(Rp. 176.778.257)</u>
Laba Bersih Usaha		Rp.1.005.421.745
Biaya/Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan Diluar Usaha		<u>Rp. 1.593.863</u>
Laba Sebelum Pajak		Rp.1.007.015.608
Laba Setelah Pajak		Rp.1.007.015.608

Sumber : Data hasil pemeriksaan, 2008



Berdasarkan tabel IV. 19, tabel IV. 20, dan tabel 21.laporan yang telah disusun oleh auditor sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.Total laba setelah pajak menurut CV.ARTON pada tahun 2005 sebesar Rp. 630.264.528, pada tahun 2006 sebesar Rp. 487.769.230, dan tahun 2007 sebesar Rp. 1.070.230.103. sedangkan total laba setelah pajak menurut auditor pada tahun 2005 sebesar Rp. Rp. 582.965.330, pada tahun 2006 sebesar Rp. 444.216.740, dan pada tahun 2007 sebesar Rp.1.070.230.103.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan juga memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi CV. ARTON Palembang yang berhubungan dengan penyajian nilai aktiva tetap.

A. Kesimpulan

Penyajian nilai aktiva tetap yang telah dilakukan oleh CV. ARTON Palembang belum dilakukan dengan baik, karena penyajian nilai aktiva tetap di neraca dan laporan laba rugi tidak tercantum unsur akumulasi penyusutan. Seharusnya pihak CV. ARTON harus mencantumkan unsur akumulasi penyusutan di dalam laporannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Dan dampak penyajian nilai aktiva tetap pada CV. ARTON Palembang dapat mempengaruhi laporan keuangan CV. ARTON, hal ini mengakibatkan perhitungan laba bersih CV. ARTON menjadi lebih besar, semestinya laba bersih yang didapat CV. ARTON lebih kecil dari perhitungan sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada CV. ARTON Palembang.

B. Saran

Sebaiknya CV. ARTON Palembang dalam penyajian nilai aktiva tetap di neraca harus mencantumkan unsur akumulasi penyusutan, agar tidak membingungkan pembaca laporan keuangan. Dan pihak CV. ARTON

Palembang sebaiknya mencantumkan juga unsur akumulasi penyusutan pada laporan laba rugi agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan laba bersih. Jika dalam laporan laba rugi tidak dicantumkan unsur akumulasi penyusutan, maka perhitungan laba bersih menjadi lebih besar dan sebaliknya jika unsur akumulasi penyusutan dicantumkan maka perhitungan laba bersih menjadi lebih kecil. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada CV. ARTON Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haryono Jusup. 2001. **Dasar-Dasar Akuntansi**, Jilid I, Edisi 6, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Alvia A. Arens, James K Loetbecke. 2000. **Auditing**, jilid I, Edisi Indonesia, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Anto Dajan. 2000. **Pengantar Metode Statistik**, Jilid I, LP3ES, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2000. **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jilid I, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004. **Standar Akuntan Keuangan**. Periode I September 2004, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jay M. Smith, K. Fed Skousen, 2000. **Akuntansi Intermediate**, Edisi 9, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- M. Iqbal Hasan. 2001. **Metodelogi Penelitian**, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Maksum Habibi. 2000. **Akuntansi Keuangan**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2000. **Auditing**, Edisi 6, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2002. **Auditing**, Edisi 6, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soeratno, Lincoln Arsyad. 2000. **Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis**, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Sugiyono, 2004. **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

Sofyan Syafri Harahap, 2002. **Akuntansi Aktiva Tetap**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Theodorue M. Tuan Nakotta. 2000. **Auditing**, Edisi 5, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.

Zaki Baridwan, 2000. **Intermediate Accounting**, Edisi 3, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

CV. ARTON PALEMBANG

Jalan Patin 1 Blok K.2 No. 5 Sako Palembang

Nomor : -
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di -
Palembang

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor 787/G-17/FE-UMP/IV/2008 tanggal 7 April 2008 serta Surat Persetujuan Pengambilan Data/Riset tanggal 5 Mei 2008, maka dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa Bapak :

Nama : Isma Fathona
NIM : 22 2003 068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas sudah selesai melakukan Pengambilan Data/Riset pada perusahaan ini.

Demikian disampaikan dan atas kepercayaan Bapak terhadap perusahaan kami, diucapkan terima kasih.

CV. ARTON PALEMBANG

Hormat Kami



**CV. ARTON
PALEMBANG**

Ir. Badaruddin
Direktur Utama



KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN USULAN PENELITIAN



MAHASISWA : ISMA FATHONA
 NIM : 22 2003 068
 JURUSAN : AKUNTANSI

PEMBIMBING
 KETUA : BETRI SIRADJUDDIN, SE Ak
 ANGGOTA : _____

JUDUL USULAN PENELITIAN : **PEMERIKSAAN TERHADAP PENYAJIAN NILAI AKTIVA TETAP BERWUJUD PADA CV. ARTON PALEMBANG**

TGL/BULAN/TAHUN	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
2 Mei 2008	uf			
6 Mei 2008	uf	✓		afnah
13 Mei 2008	uf	✓		afnah
16 Mei 2008	uf	✓		afnah
		✓		ACC

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada Tgl.

Tanggal Seminar yang disepakati : 24/05

a.n. Dekan
 Ketua Jurusan



[Signature]
Dr. SUNARDI, S.E., M.Si

Daftar mahasiswa Peserta Seminar
 yang dibawa oleh Pemakalah

Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
Laili Fitri Yanti	22 2003 078	
Nopri Yanti	22 2003 229	
Saktiwan Ilhami	22 2003 187	
Hendrik Irawan SE	22 2003 009	
M. Rusdy	22 2003 133	
Helmi Edison	22 2003 241	
Djermar	22 2003 160	
Muhammad	22 2003 190	
ALIF RAMA DANUR P	22.2003.049	
Vedh Agustinjaya	22 2006 233M	

PETUNJUK :

- * Usulan Penelitian di Seminarkan setelah mendapat persetujuan dari Anggota dan Ketua Pembimbing
- * Kartu Bimbingan Skripsi akan diberikan setelah Seminar dan Perbaikan Usulan Penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPS

NAMA MAHASISWA : ISMA FATHONA	PEMBIMBING : BETRI SIRADJUDDIN, SE.
NIRM/NIM : 22 2003 069	
JURUSAN : AKUNTANSI	
JUDUL SKRIPSI : PEMERIKSAAN TERHADAP PENYAJIAN NILAI AKTIVA TETAP BERWUJUD PADA CV. ARTON PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1		Bab 1 / s 3	✓		
2		Bab 1 / s 3	✓		revisi
3					
4		Bab 1 / s 3	✓		revisi
5					
6		Bab 1 / s 3	✓		revisi
7					
8		Bab 1 / s 3	✓		Acc
9					
10		Bab 1 / s 4	✓		revisi
11					
12		Bab 1 / s 4	✓		revisi
13					
14		Bab 1 / s 3	✓		revisi
15					
16		Abstrak	✓		Acc

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 31 / 05 / 2003

Dr. H. Dekan
 Ketua Jurusan,

 DR. H. SUNARDI, SE.M.SI





Islami dan Unggul

S E R T I F I K A T

Nomor : 1001/J-10/FE-UMP/VII/2008

Diberikan Kepada

Isma Fhatona

NIM : 222003068

Jurusan : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al-Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat Cukup Memuaskan

Palembang, 11 Rajab 1429 H

14 Juli 2008 M

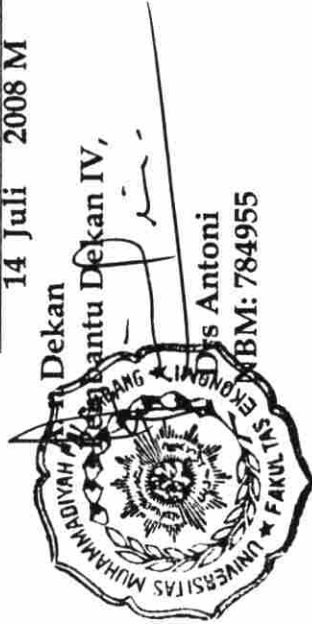


Dekan

Palembang, 11 Rajab 1429 H

Drs. Antoni

NBM: 784955



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI



JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 JURUSAN PEMASARAN (D.II)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3450/D/T/2005
 No. 3449/D/T/2005
 No. 1611/D/T/2005

AKREDITASI

No. 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VI/2003 (B)
 No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)
 No. 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpt-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎ (0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2008
 Waktu : 13.00 WIB
 Nama : **ISMA FATHONA**
 NIM : 22 2003 068
 Jurusan : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi
 Judul Skripsi : **PEMERIKSAAN TERHADAP PENYAJIAN NILAI AKTIVA
TETAP BERWUJUD PADA CV. ARTON PALEMBANG**

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING DAN
DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA.**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Betri Siradjuddin, SE., Ak	Pembimbing	13-10-08	
2.	Drs. Sunardi, SE, M.Si	Ketua Penguji	08-09-08	
3.	M. Irfan Tarmizi, SE, Ak. MBA	Anggota Penguji I	28-08-08	
4.	M. Orba Kumiawan, SE, SH.	Anggota Penguji II	30-08-08	

Palembang, Agustus 2008

An. Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sunardi, SE. M.Si.

BIODATA PENULIS

Nama : Isma Fathona
NIM : 22 2003 068
Tempat / Tanggal Lahir . : Palembang, 31 Juli 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Macan Lindungan, Lr. Tunggal IV, RT 03, RW.
05, No 41, Kelurahan Bukit Baru, Palembang
Nomor Telpon / Hp : 0711 - 445901
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Orang Tua :
1. Ayah : Drs. H. Ismail Achmad
2. Ibu : Hj. Darma Wasita
Pekerjaan Orang Tua :
1. Ayah : Karyawan BUMN
2. Ibu : Wiraswasta
Alamat Orang Tua : Jl. Puspa No. 03 Kompleks Pusri Palembang

Palembang, Juli 2008

(Isma Fathona)

